HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERILAKU PROSOSIAL PADA *CLEANING SERVICE* UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

SKRIPSI

VINA YUNAR VIKA SUTANTYO

12.40.0152

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2017

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERILAKU PROSOSIAL PADA *CLEANING SERVICE* UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

VINA YUNAR VIKA SUTANTYO

12.40.0152

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi

Pada tanggal
22 Juni 2017

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata
Dekan,

(Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes)

Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Dr. Y. Bagus Wismanto, MS	----------
2. Drs. George Hardjanta, M.Si	----------
3. Drs. Pius Heru Priyanto, M.Si	----------

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada
Bapak, Ibu, dan Kakak-Kakakku
sebagai tanda bakti dan kasih
sayang untuk kalian.

MOTTO

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal (kepada-Nya)”

-Q.S. Ali Imran : 159-

“Success is impossible without hard work”

-Louis Tomlinson-

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatannya, penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Drs. Pius Heru Priyanto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan banyak saran kepada penulis dalam menyusun skripsi.
3. Dra. Sri Sumijati, M.Si selaku Dosen Wali kelas 03 angkatan 2012 atas pengarahan dan perhatiannya dalam perwalian selama penulis menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranaata Semarang.
4. Seluruh Dosen Fakultas Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang.
5. Seluruh Staff dan Tata Usaha Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu penulis dalam segala urusan administrasi dan surat ijin untuk kelancaran skripsi ini.

6. Mas Pradja selaku supervisor *cleaning service* PT. Suharda Tiga Putra Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Kepada keluarga : Bapak, Ibu, Mas Raedi, Mas Adli, Mbak Debby, Mbak Yuni dan Freya atas doa, dukungan, semangat, dan nasehat yang selalu diberikan.
8. Teman-teman kelas 03 angkatan 2012 yang telah memberi banyak kenangan selama masa perkuliahan dari awal semester hingga saat ini.
9. Sahabat penulis, Wening Jiwandaru, Pramita Cory, Margaretha Zella, Arendi Dwi, Nugraha Luis, Woro Ninditarini, Go Andre, Danny Sutriyanda, Clara Juwita, Stevia Rizky, Kiranadinda, Devvia Anggraini, Fiameta Dea, Nathina Finiasana, dan Ghaesany Fadhila yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat penulis, Shanda Sofyan, Mirafisca Tysha, Putra Pena, Kak Arif Arsa, dan Kak Dicky Rahmat yang selalu memberikan nasehat kepada penulis.
11. Sahabat penulis selama masa perkuliahan, Citra Dewi, Irfania Nastiti, Veti Aristi, Marcellinus, Andreas Nico, Koh Alfred Manuel, dan Fandy Febryan yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari atas bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna karena adanya kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dari berbagai

pihak yang dapat membangun untuk kebaikan penulis di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, 24 Mei 2017

Penulis

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERILAKU PROSOSIAL PADA *CLEANING SERVICE* UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG

Vina Yunar Vika Sutantyo

12.40.0152

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku prososial pada karyawan *cleaning service*. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku prososial pada karyawan *cleaning service*. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan teknik sampel *purpossive*. Jumlah subyek 51 karyawan *cleaning service* PT. Suharda Tiga Putra Semarang. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu: skala konsep diri dan skala perilaku prososial. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil analisis data menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima, yakni adanya hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku prososial pada karyawan *cleaning service*, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi r_{xy} = 0,980 ($p<0,01$). Sumbangan efektif konsep diri terhadap perilaku prososial pada karyawan *cleaning service* sebesar 96%.

Kata Kunci : konsep diri, perilaku prososial, karyawan *cleaning service*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

UCAPAN TERIMAKASIH vi

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Tujuan Penelitian 8

C. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 8

2. Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Perilaku Prososial 9

1. Pengertian Perilaku Prososial 9

2. Aspek- aspek Perilaku Prososial 12
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Perilaku Prososial 15
B. Konsep Diri 21
1. Pengertian Konsep Diri 21
2. Aspek-aspek Konsep Diri 24
C. Hubungan Perilaku Prososial Dengan Konsep Diri 26
D. Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Metode Penelitian yang Digunakan 34
B. Identifikasi Variabel Penelitian 34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 35
1. Perilaku Prososial 35
2. Konsep Diri 35
D. Subyek Penelitian 36
1. Populasi 36
2. Teknik Pengambilan Sampel 36
E. Metode Pengumpulan Data 37
1. Skala Perilaku Prososial 38
2. Skala Konsep Diri 39
F. Uji Coba Alat Ukur 40
1. Validitas 40

2. Reliabilitas 41

G. Metode Analisis Data 41

BAB IV LAPORAN PENELITIAN 43

A. Orientasi Kancah Penlitian 43

B. Persiapan Penelitian 45

1. Permohonan Ijin 45

2. Penyusunan Alat Ukur 46

a. Skala Perilaku Prososial 46

b. Skala Konsep Diri 47

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data 48

D. Hasil Uji Coba 49

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial 49

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri 50

BAB V HASIL PENELITIAN 52

A. Hasil Penelitian 52

1. Uji Asumsi 52

a. Uji Normalitas 52

b. Uji Linearitas 53

2. Uji Hipotesis 53

B. Pembahasan 53

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Jumlah Item Skala Perilaku Prososial 39

Tabel 2 Rancangan Jumlah Item Skala Konsep Diri 40

Tabel 3 Jumlah Karyawan *Cleaning Service* Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Lokasi Kerja..... 44

Tabel 4 Distribusi Sebaran Item Skala Perilaku Prososial 47

Tabel 5 Distribusi Sebaran Item Skala Konsep Diri 47

Tabel 6 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial..... 50

Tabel 7 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konsep Diri 51

Tabel 8 Korelasi Antara Aspek Konsep Diri dengan Perilaku Prososial. 56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Skala Penelitian 66

LAMPIRAN B : Data Skala Penelitian..... 79

LAMPIRAN C : Uji Validitas dan Reliabilitas 103

LAMPIRAN D : Uji Asumsi..... 110

LAMPIRAN E : Analisis Data..... 118

LAMPIRAN F : Surat Penelitian 120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali terjadi hubungan sosial yang terjadi antar manusia. Hubungan sosial yang dimaksud adalah adanya kontak antara individu satu dengan individu lainnya, baik hubungan secara langsung maupun hubungan yang tidak langsung. Kontak ini dapat sekedar hanya saling menatap, berbicara, bermain, dan beraktivitas lainnya.

Kontak-kontak yang terjadi antar manusia tidak hanya itu saja. Dalam hubungan bermasyarakat, antar manusia harus melakukan perilaku saling tolong menolong untuk menjaga agar hubungan yang terjalin antar mereka tetap baik. Perilaku tolong menolong atau perilaku prososial ini hendaknya dilakukan ketika melihat manusia lain mengalami kesulitan atau sedang membutuhkan bantuan dari orang lain.

Pada kenyataannya tidak semua manusia langsung memperlihatkan rasa kepekaannya dalam memberikan pengabdian atau bantuannya kepada orang lain. Ada beberapa orang yang masih harus mempertimbangkan terlebih dahulu walaupun mereka telah mengetahui bahwa ada orang lain yang membutuhkan pertolongan.

Tidak semua perilaku prososial yang dilakukan berdasar atas motif empati atau simpati. Perilaku prososial ini terkadang timbul karena terdapat maksud lain, seperti menginginkan pujian ataupun hadiah dari orang lain (Kau, 2005, h.5).

Menurunnya perilaku prososial pada individu juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (dalam Darmawan, 2015, h.2) yang menunjukkan adanya penurunan rasa peka dan kepedulian sosial terhadap orang lain dan lingkungan. Banyak orang yang masih mementingkan kesuksesannya untuk diri sendiri tanpa mempedulikan keadaan orang lain di sekitarnya. Pada penelitian yang sama dikatakan pula orang-orang cenderung semakin individualis dan berdampak pula berkurangnya sikap sosial pada dirinya. Mereka juga nantinya akan memunculkan sikap materialistik dan juga acuh tak acuh pada lingkungannya.

Hal ini serupa seperti yang dikatakan oleh Baron dan Byrne (2005, h.94) bahwa manusia merasa memiliki rasa tanggung jawab yang kurang untuk melibatkan diri sendiri pada keadaan darurat ketika sudah banyak orang lain yang terlibat dalam keadaan darurat terebut, namun ketika pada keadaan darurat tersebut hanya ada satu orang saja yaitu dirinya sendiri, maka orang tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab untuk memberi pertolongan terhadap orang lain sepenuhnya terdapat pada dirinya. Hal ini lebih sering dikenal dengan sebutan efek *bystander (bystander effect)*.

Banyak fenomena seperti ini ditemukan di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang, khususnya dari pengamatan yang

dilakukan oleh peneliti sekitar bulan Mei 2016 di lingkungan gedung Antonius. Banyak orang di lingkungan kampus Unika Soegijapranata Semarang yang terlihat acuh maupun kurang peduli dengan keadaan sekitarnya. Disaat terdapat orang lain yang sedang mengalami kesulitan, beberapa orang yang sedang berada di sekitar tempat yang sama kurang tergerak untuk memberikan bantuan, terlebih jika mereka tidak mengenal orang yang sedang mengalami kesulitan tersebut. Mereka beranggapan bahwa hal tersebut bukanlah urusan mereka, sehingga mereka tidak harus memberikan bantuan kepada orang tersebut.

Contoh lain terjadi juga kepada para karyawan *cleaning service* yang bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang yang juga memiliki kepekaan yang kurang dalam memberikan bantuan kepada orang-orang yang di sekitarnya yang membutuhkan bantuan. Banyak karyawan *cleaning service* lebih memilih menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu daripada meluangkan waktunya sebentar untuk membantu orang-orang di sekitarnya yang terlihat sedang membutuhkan bantuan.

Cleaning service merupakan suatu profesi yang selayaknya memiliki perilaku prososial dalam dirinya. Hal ini dikarenakan pekerjaan seorang *cleaning service* erat kaitannya dengan memberi pertolongan kepada orang lain. Dari hasil wawancara terhadap beberapa *cleaning service* diperoleh data bahwa para *cleaning service* seringkali dimintai pertolongan untuk melakukan pekerjaan diluar kewajibannya seperti dimintai tolong oleh dosen untuk

membelikan makanan, fotokopi materi pengajaran, menjaga ruangan kelas pada hari Sabtu atau Minggu untuk sebuah acara, dan beberapa tugas lainnya. Seorang *cleaning service* yang tidak memiliki perilaku prososial tadi di dalam dirinya maka akan merasa kesulitan untuk melakukan pekerjaan yang diperintahkan kepadanya, baik pekerjaan yang sudah merupakan kewajibannya di lingkungan pekerjaan maupun suatu pekerjaan yang merupakan permintaan dari orang-orang yang berada di lingkungan pekerjaannya.

Para *cleaning service* yang tidak memiliki perilaku prososial dalam dirinya akan melakukan pekerjaan-pekerjaan tadi dengan terpaksa dan banyak mengeluh. Sebaliknya, bagi para *cleaning service* yang memang memiliki perilaku prososial dalam dirinya akan menyelesaikan pekerjaan tadi dengan baik sampai memberikan rasa puas untuk orang yang meminta bantuan tadi. Pekerjaan tersebut akan tetap diselesaikan walaupun bantuan yang diminta merupakan perbuatan yang sudah di luar kewajibannya sebagai *cleaning service*.

Kartono dan Gulo (2003, h.380) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku yang mencakup kebersamaan, kerjasama kooperatif, dan altruisme yang juga memberikan keuntungan bagi orang lain. Perilaku prososial ini bisa memengaruhi seseorang dalam berinteraksi di lingkungannya.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010, h.14) menjelaskan bahwa individu awalnya tidak memiliki konsep diri dan belum begitu mengenal dirinya sendiri dengan baik.

Seseorang baru mulai akan mengetahui dirinya sendiri setelah dapat berinteraksi dengan orang lain. Dalam prosesnya nanti orang tersebut akan secara terus menerus melaukan evaluasi dari sikap orang lain yang mereka dapat yang nantinya akan menjadi acuan untuk menentukan apa saja yang menjadi bagian dari konsep dirinya (Ghufron dan Risnawita, 2010, h.15).

Burn (dalam Ghufron & Risnawita, 2010, h.13) mengatakan bahwa konsep diri adalah suatu kesan mengenai individu tersebut, pandangan dari orang lain, termasuk gambaran diri dan prestasi-prestasi yang pernah diraih. Baik konsep diri positif maupun konsep diri negatif mulai terbentuk pada saat individu tersebut mulai dapat berkomunikasi dengan orang lain, dengan kata lain konsep diri pada seseorang mulai dapat terbentuk pada saat mereka masih berusia satu tahun (Ghufron & Risnawita, 2010, h.15).

Menurut Markus (dalam Sarwono & Meinarno, 2009, h.53) konsep diri merupakan hal yang penting untuk didalami oleh seseorang, karena dapat memengaruhi orang tersebut dalam hal menghadapi apa saja yang terjadi dalam hidupnya. Hal ini juga dapat memengaruhi perilaku para *cleaning service* termasuk perilaku mereka dalam menolong orang lain.

Pembentukan konsep diri sendiri tidak bisa tiba-tiba muncul dalam diri seseorang, perlu adanya proses interaksi sosial terlebih dahulu, karena setelah itu akan diperoleh penilaian dan evaluasi dari orang lain. Selain itu, ketika seseorang sedang melakukan sesuatu, hasil dari apa yang dilakukan tersebut akan

membantu seseorang dalam pembentukan konsep diri pada dirinya (Sarwono & Meinarno, 2009, h.54). Sama halnya dengan yang dijelaskan oleh Syam (2012, h.56) bahwa konsep diri terbentuk dari proses belajar seseorang semasa hidupnya sampai pada usia dewasa. Pengalaman, lingkungan, dan pola asuh orang tua ikut memengaruhi akan menjadi seperti apa konsep diri yang nantinya terbentuk. Sikap dan respon dari lingkungannya inilah yang nantinya akan menjadi acuan yang diserap seseorang sejak kecil dan bagaimana mereka menilai siapa dirinya.

Napitupulu (dalam Mazaya dan Supradewi, 2011, h. 106) menyatakan bahwa para individu ini bisa saja mengembangkan konsep diri positif maupun konsep diri negatif. Bagi mereka yang mengembangkan konsep diri positif, akan dapat lebih mudah untuk mengenali dirinya sendiri dengan baik, lebih memahami kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dirinya sendiri. Apabila orang tersebut telah mengenali dirinya sendiri dengan baik, maka dirinyapun akan lebih bermanfaat untuk dirinya dan juga untuk orang lain.

Individu yang memiliki konsep diri yang negatif nantinya hanya akan memiliki usaha yang minim untuk meraih hal yang sebenarnya ingin dicapai, selain itu mereka tidak memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya (Purwanti, Kuncoro dan Purnamaningsih, 2000, h.50)

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rustika (2015, h.203) dengan judul "Hubungan Antara Perilaku Prososial Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim

Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana" menjelaskan bahwa apabila konsep diri yang mereka miliki bersifat positif termasuk didalamnya memiliki sifat peduli terhadap lingkungannya, maka mereka juga akan melakukan berbagai hal yang bermanfaat bagi orang lain di sekitarnya. Sebaliknya, apabila para pedagang tersebut memiliki konsep diri yang negatif atau hanya peduli dengan dirinya sendiri maka nantinya mereka juga akan memiliki sikap tidak peduli terhadap orang lain bahkan tidak akan melakukan perilaku prososial.

Bastaman (dalam Mazaya dan Supradewi, 2011, h. 105) menjelaskan lebih lanjut lagi bahwa mengenali diri sendiri lebih mendalam akan membantu individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dari sisi-sisi yang positif dan juga dapat mengurangi sisi-sisi negatif dari dalam diirnya. Hal ini berarti jika seorang *cleaning service* memiliki konsep diri yang cukup tinggi, maka perilaku prososial yang dimiliki *cleaning service* tersebut akan ikut meningkat, dengan kata lain apabila individu telah memiliki konsep diri yang baik, maka dapat berpengaruh pada peningkatan perilaku prososial pada dirinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui, apakah ada hubungan antara konsep diri dengan perilaku prososial pada segenap karyawan *cleaning service* yang bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara konsep diri dengan perilaku prososial pada *cleaning service* Unika Soegijapranata Semarang.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu psikologi sosial tentang keterkaitan hubungan antara konsep diri dengan perilaku prososial pada karyawan *cleaning service.*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan perilaku prososial pada para karyawan *cleaning service.*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial Pada *Cleaning Service*

Perilaku prososial merupakan tindakan memberikan pertolongan bagi individu lain dan bersifat menguntungkan bagi orang yang ditolong tersebut tetapi malah tidak memberikan keuntungan bagi orang yang menolong, bahkan mungkin akan beresiko bagi penolong tersebut (Baron dan Byrne, 2005, h.92). Kartono dan Gulo (2003, h.380) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku sosial yang menguntungkan bagi orang yang ditolong dan di dalamnya terdapat beberapa unsur kebersamaan, kerjasama kooperatif dan altruisme.

Sama halnya dengan pendapat diatas, Sarwono dan Meinarno (2009, h.141) juga menjelaskan bahwa tingkah laku menolong atau yang dapat dikenal dengan perilaku prososial adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan maksud memberikan pertolongan kepada orang lain dan tidak memberikan manfaat bagi orang yang memberikan pertolongan. Carlo dan Randall (2012, h.32) menjelaskan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku yang dilakukan demi kepentingan

orang lain, baik itu diminta ataupun tidak diminta dan bertujuan untuk memberikan dampak kesejahteraan bagi orang tersebut.

Eisenberg (dalam Kau, 2010, h.1) menjelaskan bahwa perilaku prososial diartikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas dengan tujuan untuk memberi pertolongan yang menguntungkan bagi sekelompok individu lain. Menurut Kau (2010, h.1) sendiri, perilaku prososial adalah perilaku yang dilakukan tanpa pamrih dan bermanfaat untuk orang lain yang dilandasi dorongan dari diri sendiri.

Myers (2012b, h.209) mengatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan pertolongan kepada orang lain, bisa karena untuk mendapatkan imbalan ataupun merupakan salah satu bentuk norma sosial atau norma tanggung jawab sesama manusia dalam memberikan pertolongan kepada sesama. Perilaku prososial adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang dimana orang tersebut memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan, baik secara sukarela dan tidak mendapatkan *reward* maupun memberikan bantuan dengan tujuan untuk mendapatkan *reward* dengan tujuan agar orang yang membutuhkan tersebut menerima bantuan (Bordens dan Horowitz, 2008, h.403).

Berdasarkan beberapa definisi dari para tokoh tersebut mengenai perilaku prososial dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial sebagai suatu tindakan yang dilakukan atau

direncanakan untuk memberi pertolongan bagi orang lain yang membutuhkan pertolongan dan dapat menguntungkan bagi orang yang ditolong tersebut, baik disertai pamrih atau kepentingan pribadi maupun tanpa pamrih.

Cleaning service sendiri adalah sebuah servis memberikan pelayanan kebersihan dalam sebuah gedung atau bangunan lainnya, yang dilakukan dengan seksama dengan menggunakan bantuan alat-alat mesin maupun non mesin dan bahan-bahan kimia yang dilakukan oleh petugas-petugas atau perawat kebersihan (Anonim, 2014).

Para karyawan *cleaning service* yang bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang ini berasal dari sebuah instansi bernama PT. Suharda Tiga Putra (PT.STP). Mereka banyak menghabiskan waktunya di lingkungan kampus dari pagi hari sampai sore hari untuk melakukan pekerjaan wajibnya membersihkan gedung-gedung kampus dan lingkunga sekitar, seperti menyapu, mengepel, membersihkan kaca jendela, menyirami tanaman dan pekerjaan yang berhubungan dengan kebersihan dan kerapihan lainnya.

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa perilaku prososial pada *cleaning service* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh para pegawai atau karyawan yang bekerja di bidang kebersihan dan kerapihan pada suatu gedung atau tempat tertentu untuk memberi pertolongan kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan diluar tanggung jawabnya dan dapat

memberi keuntungan bagi orang yang diberi pertolongan tersebut, mulai dari dengan pamrih sampai dengan tanpa pamrih.

2. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Santrock (2009, h.113) menyebutkan aspek-aspek perilaku prososial antara lain :

a. Kerja sama
b. Berbagi
c. Membantu yang lain

Eisenberg dan Mussen (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2012, h.161) menyatakan aspek-aspek dari perilaku prososial antara lain :

a. Berbagi

   Dimana individu yang berkecukupan dapat saling berbagi kepada orang lain, baik dalam bentuk materi harta benda maupun ilmu yang mereka miliki.

b. Kerja sama

   Merupakan suatu perilaku yang dilakukan dengan sengaja oleh sekelompok orang dengan tujuan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan bersama.

c. Kejujuran

   Suatu bentuk perilaku yang dilakukan dengan perkataan yang benar adanya dengan keadaan sesungguhnya tanpa menambahkan atau mengurangi informasi yang ada.

d. Menyumbang

Suatu tindakan dimana seseorang dapat memberikan suatu barang dalam bentuk materiil kepada orang lain berdasarkan permintaan ataupun kegiatan dan kejadian tertentu untuk kepentingan umum.

e. Kedermawanan

Suatu perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran diri sendiri dan menunjukkan rasa kemanusiaan karena telah memberikan sebagian hartanya kepada sekelompok individu lain yang membutuhkan.

f. Menolong

Suatu tindakan yang dilakukan dengan ikhlas tanpa memedulikan keuntungannya dan tidak mengharapkan imbalan dari orang yang telah ditolong tersebut.

g. Mempertimbangkan kesejahteraan individu lain

Memberikan sarana untuk individu lain dengan tujuan memberikan kemudahan dalam semua urusannya, serta memiliki rasa peduli kepada individu lain dengan cara mau mendengarkan masalah yang diceritakan individu lain tersebut.

Carlo dan Randall (2002, h.32) menyatakan aspek-aspek perilaku prososial adalah :

a. *Altruistic prosocial behavior*, motivasi memberi bantuan kepada orang lain, terlebih yang berkaitan dengan kebutuhan dan kesejahteraan individu tersebut, biasanya dikarenakan

oleh respon-respon simpati dan diterapkan ke segala norma atau prinsip yang tetap dengan memberi bantuan kepada orang lain.

b. *Compliant prosocial behavior,* memberi bantuan kepada orang lain yang memang meminta pertolongan atau bantuan, baik meminta secara verbal maupun non verbal.
c. *Emotional prosocial behavior,* memberi bantuan kepada orang lain karena adanya pengaruh dari perasaan emosi dari keadaan yang terjadi.
d. *Public prosocial behavior,* tindakan memberi pertolongan yang dilakukan di depan orang banyak, dan bertujuan untuk meningkatkan harga diri dan memperoleh pengakuan dari orang lain.
e. *Anonymous prosocial behavior,* memberi pertolongan tanpa kepada orang lain tanpa sepengetahuan orang yang menerima pertolongan tersebut.
f. *Dire prosocial behavior,* memberi pertolongan kepada orang lain yang sedang berada dalam keadaan kritis atau darurat.

Berdasarkan beberapa aspek perilaku prososial tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial memiliki aspek-aspek, diantaranya kerjasama, berbagi, membantu atau menolong, kejujuran, menyumbang, kedermawanan, mempertimbangkan kesejahteraan orang lain, *altruistic prosocial behavior, compliant prosocial behavior, emotional prosocial*

behavior, public prosocial behavior, anonymous prosocial behavior dan *dire prosocial behavior.*

Aspek-aspek yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah aspek dari Carlo dan Randall (2002, h.31-44) yaitu *altruistic prosocial behavior, compliant prosocial behavior, emotional prosocial behavior, public prosocial behavior, anonymous prosocial behavior* dan *dire prosocial behavior.* Aspek-aspek ini digunakan karena dirasa oleh peneliti lebih menunjukkan perilaku prososial pada individu dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Prososial

Sarwono dan Meinarno (2009, h.131-136) menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku prososial, antara lain:

a. Pengaruh Faktor Situasional

1) *Bystander*

Bystander adalah orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian. Mereka berperan cukup besar untuk memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan apakah akan memberi pertolongan atau tidak memberi pertolongan pada keadaan darurat.

2) Daya tarik

Semakin positif evaluasi yang diberikan seseorang terhadap korban, maka akan memengaruhi kesediaan

orang lain untuk memberikan pertolongan kepada korban tersebut. Terlebih evaluasi positif yang memiliki daya tarik.

3) Atribusi terhadap korban

Seseorang akan lebih terdorong untuk memberikan pertolongan kepada orang lain, ketika mereka berpikir bahwa korban tersebut mengalami ketidakberuntungan yang bukan merupakan akibat dari perbuatan korban itu sendiri.

4) Ada model

Adanya orang lain yang memberikan pertolongan terlebih dahulu dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada seseorang untuk juga memberikan pertolongan kepada orang lain.

5) Desakan waktu

Orang yang memiliki banyak waktu luang memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan, sedangkan orang sibuk atau tergesa-gesa cenderung tidak memberikan pertolongan.

6) Sifat kebutuhan korban

Kesediaan untuk memberikan pertolongan kepada orang lain karena diketahui secara terang-terangan bahwa korban benar-benar memerlukan pertolongan, korban layak untuk ditolong , dan bukan merupakan tanggung jawab korban

sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain (atribusi eksternal).

b. Pengaruh Faktor dari Dalam Diri

1) Suasana hati *(mood)*

Emosi seseorang dapat memberikan perngatuh kepada mereka untuk menolong. Emosi positif akan meningkatkan keinginan seseorang untuk memberikan pertolongan, sedangkan pada emosi negatif, seperti seseorang yang sedang sedih memiliki kemungkinan yang sangat kecil untuk memberikan pertolongan kepada orang lain yang dirasa membutuhkan pertolongan.

2) Sifat

Seseorang yang memiliki sifat pemaaf *(forgiveness)* dan orang yang memiliki pemantauan diri *(self monitoring)* yang tinggi akan cenderung memiliki sifat penolong, karena dengan menjadi penolong ia akan mendapatkan penghargaan sosial yang lebih tinggi dari orang-orang di lingkungannya.

3) Jenis kelamin

Laki-laki cenderung terlibat dalam aktivitas menolong yang cukup darurat dan berbahaya serta mengandalkan kemampuan fisik. Sedangkan perempuan dinilai lebih terampil dalam memberikan pertolongan seperti merawat, memberikan dukungan emosi, dan mengasuh.

4) Tempat tinggal

Orang yang tinggal di pedesaan cenderung lebih suka memberikan pertolongan daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan. Hal ini dikarenakan orang-orang yang tinggal di lingkungan perkotaan terlalu banyak mendapatkan stimulasi dari lingkungan dan berdampak mereka lebih selektif dalam menerima berbagai informasi yang ada agar bisa tetap menjalankan perannya dengan baik.

Baron dan Byrne (2005, h.101) menjelaskan beberapa faktor situasional yang mempengaruhi perilaku prososial, faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Adanya daya tarik. Kebanyakan orang akan memberikan pertolongan kepada orang-orang yang mereka sukai. Korban yang menarik secara fisik akan memperoleh pertolongan lebih banyak jika dibandingkan dengan korban yang tidak menarik secara fisik. Contoh lain adalah penolong akan mungkin memberi pertolongan kepada korban yang dirasa lebih mirip dengannya dibandingkan dengan korban yang tidak memiliki kemiripan.

b. Atribusi menyangkut tanggung jawab korban. Pertolongan akan lebih diberikan kepada seseorang yang mengalami kesulitan jika kesulitan tersebut datang bukan

karena kehendak dari korban atau kesalahan yang dilakukan oleh korban.

c. Model-model perilaku prososial. Adanya model yang dimaksud adalah telah ada sebelumnya orang yang memberi pertolongan kepada korban. Hal ini akan lebih banyak memberikan keinginan bagi para individu untuk memberikan pertolongan yang sama kepada korban. Model tersebut tidak hanya berupa manusia yang telah menolong sebelumnya, namun juga dapat berupa media yang dapat berkontribusi pada pembentukan norma sosial yang mendukung perilaku prososial.

Faktor lainnya diutarakan oleh Myers (2012b, h.218) antara lain :

a. Memberi bantuan disaat orang lain juga memberi bantuan. Model perilaku prososial yang sudah ada akan meningkatkan perilaku prososial berikutnya. Seseorang akan cenderung menawarkan dan memberikan bantuan kepada orang lain jika sebelumnya telah melihat orang lain melakukan yang sama.

b. Tekanan waktu. Individu yang sedang terburu-buru dan tidak memiliki waktu yang banyak cenderung tidak akan memberi bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan bantuan, sedangkan orang-orang yang memiliki cukup banyak waktu cenderung akan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan.

c. Kesamaan. Hal ini erat kaitannya dengan meyukai, dan menyukai erat kaitannya pula dengan memberikan bantuan. Seseorang akan lebih memiliki rasa empati dan lebih memberikan bantuan kepada orang lain yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan orang tersebut.
d. Sifat kepribadian. Seseorang yang memiliki emosi positif yang tinggi, rasa empati, dan efikasi diri adalah orang yang paling besar kemungkinan memberi perhatian dan bersedia memberi bantuan.
e. Gender. Dalam keadaan bahaya, para pria lebih sering memberikan bantuan atau pertolongan. Sedangkan dalam keadaan yang lebih aman, para wanita yang lebih besar untuk memberikan pertolongan.
f. Kepercayaan religius. Orang-orang yang mempunyai komitmen yang bersifat religius, lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan hal-hal yang bersifat sosial seperti menjadi sukarelawan atau memberi donasi dibandingkan dengan orang-orang yang tidak memiliki komitmen religius.

Faktor lainnya terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Carlo dan Randall (2002, h.33) yaitu konsep diri. Individu yang memiliki prinsip membantu orang lain cenderung terlibat dalam suatu perilaku, khususnya perilaku yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Prinsip membantu orang lain inilah dikatakan sering menjadi bagian dari konsep diri individu.

Orang-orang yang memiliki prinsip tersebut akan berfikir bahwa memberikan pertolongan dan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan sudah merupakan tanggung jawab mereka sebagai manusia. Apabila konsep diri seseorang meningkat dan individu tersebut memiliki konsep diri yang lebih tinggi lagi dan menjadi semakin positif, maka perilaku menolong yang dilakukan oleh individu tersebut juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial meliputi faktor situasional, yaitu adanya *bystander*, daya tarik, atribusi terhadap korban, adanya model, desakan waktu, dan sifat kebutuhan korban. Faktor lainnya adalah pengaruh faktor dari dalam diri, yaitu suasana hati *(mood)*, sifat, jenis kelamin, dan tempat tinggal. Terdapat pula adanya kesamaan, kepercayaan religius, dan konsep diri.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang melihat dirinya dengan menyeluruh, khususnya yang berkaitan dengan fisik, sosial, intelektual, emosi, spiritual, sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi dengan orang lain, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalamannya, juga harapan, tujuan, dan keinginannya (Sunaryo, 2004, h.32). Sedangkan menurut Agustiani (dalam Prabadewi dan Widiasavitri, 2014, h.262)

konsep diri adalah suatu gambaran mengenai peran yang individu lakukan dan terbentuk dari proses interaksi individu tersebut dengan orang lain.

Hal serupa dikatakan oleh Deaux, Dane dan Wrightsman (dalam Sarwono dan Meinarno, 2009, h.53) bahwa konsep diri adalah keyakinan dan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri, terlebih berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik dan lain sebagainya. Syam (2014, h.55) menjelaskan pula bahwa konsep diri yaitu suatu perasaan dan gambaran individu tentang individu itu sendiri mencakup sifat, sikap, penampilan fisik, cita-cita, maupun keinginannya.

Pendapat ini juga hampir sama diutarakan oleh Burn (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010, h.13) konsep diri dapat berupa pandangan mengenai dirinya sendiri secara utuh yang didalamnya terdapat pemikiran tentang diri sendiri, pemikiran orang lain tentang diri kita sendiri, dan pendapatnya tentang prestasi yang telah diraih. Myers (2012a, h.47) mengatakan bahwa konsep diri adalah suatu perasaan suatu individu untuk mengatur pikiran dan tindakan pada dirinya sendiri. Myers juga menjelaskan bahwa ketika individu melakukan proses informasi dengan acuan pikiran tersebut, maka individu tersebut dapat mengingatnya dengan baik pula.

Purwanti dkk (2000, h. 49) mengatakan bahwa konsep diri adalah suatu pandangan, keinginan, dan penilaian seseorang terhadap bentuk tubuh, kemampuan, sikap, emosi, peran dan

identitas dirinya sendiri secara keseluruhan. Worchel (dalam Syam, 2014, h.55) menjelaskan bahwa konsep diri adalah suatu hal yang diyakini oleh individu mengenai karakter dan ciri-ciri yang dimilikinya. Konsep diri merupakan suatu gambaran timbal balik yang cukup spesifik yang dilakukan suatu individu terhadap dirinya sendiri (Santrock, 2007, h.63).

Berzonsky (dalam Rahmaningsih & Martani, 2014, h.181) menyebutkan bahwa terdapat empat pandangan suatu individu terhadap dirinya sendiri, antara lain fisik *(physical self)* yang mencakup semua hal yangdimiliki individu dalam bentuk benda nyata, seperti bentuk badan, harta benda dan lainnya yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, diri sosial *(social self)* yaitu peran-peran sosial yang dilakukan oleh individu dan penilaian individu terhadap perannya tersebut, diri moral *(moral self)* yaitu prinsip-prinsip dan nilai-nilai dalam kehidupan yang dipegang oleh individu, dan diri psikis *(psychological self)* meliputi pikiran, pandangan, perasaan dan bagaimana individu bersikap kepada dirinya sendiri atau disebut dengan proses ego. Konsep diri juga dapat dikatakan sebagai suatu paersepsi individu mengenai dirinya sendiri, yang diperoleh dari pengalaman maupun interaksi dengan lingkungan, dan sedikit dipengaruhi juga dari orang-orang terdekat (Gunawan & Setyono, 2005, h.48).

Dari beberapa pendapat mengenai konsep diri dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran

seseorang tentang dirinya sendiri, baik berupa gambaran fisik, psikis, sosial, emosional dan hal-hal lainnya yang terdapat didalam dirinya tersebut yang diperoleh dari interaksi individu terhadap individu lain di lingkungannya.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010, h.17) mengatakan bahwa konsep diri memiliki tiga dimensi atau aspek, antara lain :

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala hal yang individu tersebut tahu mengenai dirinya sendiri, seperti definisi tentang dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, umur, jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, agama dan lainnya.

b. Harapan

Harapa berkaitan dengan keinginginan individu tersebut tentang dirinya sendiri yang lebih ideal sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

c. Penilaian

Individu tersebut menilai dirinya sendiri, berkaitan dengan "siapa saya?", "seharusnya saya menjadi apa?", dan penilaian lainnya, yang hasilnya nanti disebut harga diri.

Aspek konsep diri lainnya dikemukakan oleh Berzonsky (dalam Rahmaningsih dan Martani, 2014, h. 181) bahwa konsep diri mencakup beberapa aspek, antara lain :

a. Aspek fisik *(physical self)*

Meliputi semua kepemilikan individu dalam bentuk benda-benda nyata, seperti bentuk tubuh, materi, rumah, kendaraan, *gadget,* dan sebagainya.

b. Aspek sosial *(social self)*

Meliputi peran-peran sosial yang diperankan oleh individu tersebut dan penilaian individu terhadap peran itu sendiri.

c. Aspek moral *(moral self)*

Meliputi seluruh nilai dan prinsip yang dipegang individu dalam kehidupannya.

d. Aspek psikis *(psychological self)*

Meliputi pikiran, perasaan, dan sikap individu terhadap dirinya sendri (proses ego).

Sunaryo (2004, h.33) menjelaskan pula bahwa konsep diri memiliki beberapa aspek, antara lain :

a. Gambaran diri *(body image)*

Sikap individu terhadap bentuk tubuhnya, baik dalam keadaan sadar, maupun tidak sadar. Meliputi diantaranya potensi tubuh, *performance,* fungsi tubuh dan persepsi juga perasaan mengenai ukuran dan bentuk tubuh yang dimilikinya.

b. Ideal diri *(self ideal)*

Persepsi individu mengenai perilakunya, disesuaikan dengan standar pribadi yang berkaitan dengan cita-cita, harapan, dan keinginan individu tersebut.

c. Harga diri *(self esteem)*

Penilaian individu terhadap hasil yang didapat dengan cara menganalisis seberapa jauh perilaku individu tersebut sesuai dengan ideal diri yang dimilikinya.

d. Peran diri *(self role)*

Pola perilaku, sikap, nilai, dan aspirasi yang diharapkan individu berdasarkan posisinya di lingkungan masyarakat.

e. Identitas diri *(self identity)*

Kesadaran akan dirinya yang berasal dari sebuah pengamaatan dan penilaian dan menjadi sebagai sebuah sintesis dari seluruh aspek konsep diri dan menjadi satu kesatuan yang utuh.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri memiliki beberapa aspek dari Calhoun dan Acocella, Berzonsky, dan Sunaryo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek dari Berzonsky (dalam Rahmaningsih dan Martani, 2014, h.70) karena telah mencakup dari beberapa sudut pandang. Aspek yang digunakan antara lain aspek konsep diri fisik, sosial, moral dan psikis

C. Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Prososial

Para *cleaning service* yang bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang telah memiliki tugasnya masing-masing yang sudah menjadi kewajiban mereka sebagai *cleaning service*. Tugas-tugasnya antara lain yaitu membersihkan lingkungan

gedung perkuliahan, mulai dari ruang kelas, lantai selasar gedung, membersihkan jendela, membersihkan toilet, menyirami tanaman, dan tugas-tugas lainya. Ada pula *cleaning service* yang mendapatkan tugas untuk membersihkan lingkungan luar gedung perkuliahan, seperti menyapu area parkir dari daun-daun yang berguguran, menyapu lapangan basket, membersihkan area kantin, perpustakan universitas, dan tugas-tugas lainnya.

Sebagai *cleaning service*, terkadang mereka tidak hanya melakukan kewajibannya saja di lingkungan kerjanya, tetapi juga memberikan pertolongan kepada orang-orang di lingkungan kerjanya yang meminta pertolongan secara verbal maupun non verbal, karena memberikan pertolongan antar sesama sudah merupakan kewajiban bagi manusia.

Myers (2012b, h.196) juga mengatakan hal yang sama, bahwa berperilaku prososial atau memberi pertolongan kepada orang lain merupakan tanggung jawab manusia. Individu-individu ini percaya dan yakin bahwa sebagai manusia sudah seharusnya untuk menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan karena hal tersebut merupakan keharusan dan kewajiban yang sudah selayaknya dilakukan.

Sarwono dan Meinarno (2009, h.143) menjelaskan dalam kehidupan sehari-hari, perilaku prososial merupakan salah satu bentuk interaksi antar manusia yang sangat positif dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat terus dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran pada setiap individu bahwa memberi

pertolongan merupakan suatu bentuk tanggung jawab masing-masing individu, sehingga tidak perlu adanya lagi penyebaran tanggung jawab.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010, h. 14) mengatakan bahwa saat lahir, manusia sama sekali tidak memiliki konsep diri, pengetahuan tentang dirinya sendiri, dan juga penilaian pada diri sendiri. Hal ini berarti individu tidak sadar bahwa dirinya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan.

Amaliah (2012, h.7) mengatakan pembentukan konsep diri pada seseorang akan menjadi jelas dengan adanya peran interaksi mereka dengan orang lain, karena secara terus menerus seseorang akan melakukan evaluasi dari penilaian-penilaian yang diberikan orang lain kepada dirinya. Evaluasi inilah yang juga diberikan lingkungan tersebut dan akan menjadi acuan seseorang untuk menentukan apa saja yang menjadi bagian dari konsep dirinya. Hal ini sama dengan yang dijelaskan oleh Kau (2010, h.2) bahwa salah satu faktor yang dimiliki oleh perilaku prososial yaitu pengalaman bersosialisasi dengan orang lain, dimana bersosialisasi dengan orang lain ini dapat menentukan munculnya perilaku prososial termasuk bagaimana individu tersebut dapat berinteraksi dengan orang lain.

Fitts (dalam Purwanti dkk, 2000, h.48-59) mengatakan bahwa jika konsep diri yang dimiliki suatu individu bersifat negatif, maka individu tersebut juga akan berperilaku negatif. Begitu pula sebaliknya, jika individu tersebut memiliki konsep diri yang positif, maka perilaku yang dihasilkan individu tersebut juga merupakan

perilaku positif. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki konsep diri rendah tidak akan memiliki keinginan untuk meraih apa yang dia inginkan. Mereka hanya dapat berangan-angan tanpa melakukan usaha apapun. Hal ini dikarenakan konsep diri dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku di lingkungannya.

Apabila individu memiliki konsep diri yang positif atau tinggi maka perilaku yang dihasilkan juga akan mengikuti positif pula. Dengan kata lain perilaku prososial yang dilakukan oleh individu yang memiliki tingkat konsep diri yang tinggi akan lebih besar jika dibandingkan dengan perilaku prososial yang dilakukan oleh individu yang memiliki tingkat konsep diri yang cukup rendah.

Hal serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Carlo dan Randall (2002, h.31-44) yang menjelaskan bahwa seseorang yang berprinsip memberi bantuan kepada orang lain cenderung terlibat dalam suatu perilaku, khususnya perilaku yang memberi manfaat bagi orang lain yang membutuhkan, yang sering dikatakan bahwa prinsip ini menjadi bagian dari konsep diri individu. Apabila konsep diri seseorang meningkat dan individu tersebut memiliki konsep diri yang lebih tinggi lagi dan menjadi semakin positif, maka perilaku menolong yang dilakukan oleh individu tersebut juga akan semakin tinggi. Carlo dan Randall juga mengatakan bahwa seseorang yang memberi bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang dibantu dan melihat dirinya sebagai individu yang peka, memiliki rasa tanggung

jawab sosial, dan juga murah hati merupakan individu yang memiliki konsep diri yang baik karena hal-hal tadi merupakan bagian dari konsep diri.

Aditomo dan Retnowati (2004, h.3) mengatakan hal yang serupa, bahwa konsep diri memberikan pengaruh pada perilaku tiap individu dalam kehidupan sehari-harinya. Dikatakan pula bahwa individu dengan konsep diri yang rendah cenderung berperilaku negatif, merasa tidak dihargai, bahkan merasa tidak diterima di lingkungannya. Sebaliknya, individu dengan konsep diri yang tinggi akan berperilaku positif, melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirnya dan orang lain, mampu melihat dirinya berharga dan diterima oleh lingkungan sekitarnya.

Pernyataan yang dikatakan oleh Fitts (dalam Purwanti dkk, 2000, hal. 48-59) sebelumnya telah menjelaskan secara singkat bahwa konsep diri akan memengaruhi individu tersebut dalam bagaimana mereka berperilaku dengan individu lain di lingkungannya, apabila konsep diri yang dimiliki suatu individu tinggi, maka perilaku yang dihasilkan individu tersebut juga akan baik, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang memiliki prinsip memberi bantuan kepada orang lain juga cenderung terlibat dalam suatu perilaku yang bermanfaat, dan prinsip ini merupakan bagian dari konsep diri (Carlo dan Randall, 2002, h.31-44). Hal ini berarti merupakan penjelasan secara singkat bahwa apabila jika seseorang yang memiliki konsep diri tinggi, maka perilaku prososialnya juga tinggi.

Dari aspek konsep diri yang diuraikan oleh Berzonsky, diperoleh empat aspek, antara lain aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis. Pada aspek fisik, seseorang yang memiliki keadaan fisik yang cukup fit dan sehat cenderung akan lebih mau untuk memberikan bantuan atau melakukan perilaku prososial kepada orang lain yang membutuhkan daripada orang-orang yang sedang mengalami kondisi fisik yang kurang sehat atau kurang fit yang akan lebih susah untuk memberikan bantuan kepada orang lain. Para *cleaning service* yang sedang berada dalam kondisi sehat akan bersedia untuk memberikan bantuan kepada orang lain daripada para *cleaning service* yang sedang berada dalam kondisi kurang sehat.

Pada aspek sosial, orang-orang yang melihat dirinya memiliki hubungan sosial yang baik di kehidupan bermasyarakat akan lebih senang hati melakukan perilaku prososial di lingkungan mereka tinggal atau bekerja. Para *cleaning service* yang memiliki banyak teman dan hubungan sosialnya terjalin cukup baik serta mudah bergaul lebih mau memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan daripada *cleaning service* yang memiliki hubungan sosial yang kurang baik.

Aspek moral sendiri meliputi prinsip-prinsip apa saja yang dimiliki seseorang. Seseorang dengan prinsip dan nilai-nilai positif dalam hidupnya akan terus melakukan perbuatan-perbuatan positif dengan orang-orang di sekitarnya. Di kalangan *cleaning service*, bagi mereka yang selalu berpikiran negatif tentang apa saja di sekitarnya akan sulit untuk memberikan bantuan kepada orang-orang

yang membutuhkan bantuan. Berbeda dengan para *cleaning service* yang selalu memiliki pikiran positif akan selalu melakukan perbuatan positif pula termasuk melakukan perilaku prososial.

Aspek psikis ini meliputi perasaan pada individu. Orang-orang yang sedang merasa bahagia dan senang akan mau memberikan bantuan kepada orang lain daripada orang –orang yang sedang merasa sedih atau sedang stres. Bagi para *cleaning service* yang memiliki jiwa sehat, emosi yang stabil, mentalnya baik dan tidak sedang memiliki masalah akan dengan senang hati untuk memberikan bantuan kepada orang-orang di sekitarnya yang sedang membutuhkan pertolongan.

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri dapat memengaruhi bagaimana perilaku prososial yang dilakukan oleh seseorang. Aspek fisik, sosial, moral, dan psikis pada para *cleaning service* akan memberikan dampak perilaku prososial yang baik bagi para *cleaning sevrice* tersebut.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan maka hipotesis yang akan diajukan adalah "ada hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku prososial pada *cleaning service* Unika Soegijapranata Semarang". Semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang dimiliki para karyawan *cleaning service.* Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep

dirinya, maka semakin rendah pula perilaku prososial pada karyawan *cleaning service.*

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana analisisnya menggunakan data-data numarikal (angka) yang diolah kembali dengan metode statistika. Tujuan dan metode kuantitatif untuk mengetahui signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti dan biasanya dipakai pada penelitian inferensial, yaitu penelitian untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif pada umumnya merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2012, h.5). Sama halnya yang diutarakan oleh Margono (2004, h.35) bahwa pendekatan penelitian kuantitatif lebih sering memakai logika hipoteko verifikatif, dimana pendekatan ini dimulai dengan berpikir dedukatif setelah itu dilakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan dan hipotesisnya nanti akan ditarik berdasarkan data empiris.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Perilaku prososial
2. Variabel bebas : Konsep diri

C. Definisi Operasional

1. Perilaku prososial

Suatu tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk memberi pertolongan bagi orang lain yang membutuhkan pertolongan dan dapat menguntungkan bagi orang yang ditolong tersebut, baik disertai pamrih atau kepentingan pribadi maupun tanpa pamrih. Untuk mengukur perilaku prososial pada beberapa *cleaning service* ini digunakan skala perilaku prososial yang disusun berdasarkan enam aspek perilaku prososial antara lain *altruistic, compliant, emotional, public, anonymous* dan *dire*. Tinggi rendahnya skor akan menunjukkan tinggi rendahnya perilaku prososial yang dimiliki subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek pada skala perilaku prososial, maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang dilakukan oleh subjek. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor perilaku prososial maka semakin rendah pula perilaku prososial pada subyek.

2. Konsep diri

Gambaran seseorang tentang dirinya sendiri, baik berupa gambaran fisik, psikis, sosial, emosional dan hal-hal lainnya yang terdapat didalam dirinya tersebut. Untuk mengukur konsep diri pada beberapa *cleaning service* ini digunakan skala konsep diri yang disusun berdasarkan empat aspek konsep diri, antara lain fisik, sosial, moral dan psikis. Tinggi rendahnya skor akan

menunjukkan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki subjek. Semakin tinggi skor konsep diri yang dihasilkan subjek maka semakin tinggi pula konsep diri yang dimilikinya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor konsep diri, maka semakin rendah pula konsep diri pada subyek.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksudkan tidak hanya terbatas dari lokasi saja tetapi juga karakteristik-karakteristik individu (Azwar, 2012, h.77).

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan *cleaning service* dari PT. Suharda Tiga Putera yang telah bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang selama minimal 2 tahun.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, oleh karena itu ia merupakan bagian dari populasi. Sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2012, h. 79). Pada penelitian ini pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara

pengambilan sampel *purpossive sampling,* yaitu teknik dimana untuk mendapatkan sampel langsung dilakukan di unit sampling dan sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Margono, 2004, h.128). Sampel yang digunakan adalah para karyawan *cleaning service* dari STP yang telah bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang minimal 2 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian menggunakan metode skala. Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala perilaku prososial dan skala konsep diri. Data diberikan langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data yang disebut dengan data primer (Azwar, 2012, h.91)

Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable.* Azwar (2012, h.98) mengatakan bahwa item *favourable* adalah item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item *unfavourable* adalah item yang menunjukkan tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Adapun skala yang digunakan untuk menunjukkan data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial dari Carlo dan Randall, yaitu *altruistic prosocial behavior, compliant prosocial behavior, emotional prosocial behavior, public prosocial behavior, anonymous prosocial behavior,* dan *dire prosocial behavior.*

Pada setiap skala terdapat empat kategori pilihan jawaban, antara lain Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa item pernyataan positif atau *favourable* yang memiliki skor 4 untuk jawaban (SS), skor 3 untuk jawaban (S), skor 2 untuk jawaban (KK), dan skor 1 untuk jawaban (TP). Terdapat pula pernyataan negatif atau *unfavourable* yang memiliki skor 1 untuk jawaban (SS), skor 2 untuk jawaban (S), skor 3 untuk jawaban (KK), dan skor 4 untuk jawaban (TP).

Tabel 1
Rancangan Jumlah Item Skala Perilaku Prososial

Aspek Perilaku Prososial	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
Altruistic	2	3	5
Compliant	2	3	5
Emotional	3	2	5
Public	3	2	5
Anonymous	3	2	5
Dire	3	2	5
Total	**16**	**14**	**30**

2. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri terhadap *cleaning service* Unika Soegijapranata Semarang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yaitu aspek fisik, sosial, moral dan psikis.

Pada setiap skala terdapat empat kategori pilihan jawaban, antara lain Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa item pernyataan positif atau *favourable* yang memiliki skor 4 untuk jawaban (SS), skor 3 untuk jawaban (S), skor 2 untuk jawaban (TS), dan skor 1 untuk jawaban (STS). Terdapat pula pernyataan negatif atau *unfavourable* yang memiliki skor 1 untuk jawaban (SS), skor 2 untuk jawaban (S), skor 3 untuk jawaban (TS), dan skor 4 untuk jawaban (STS).

Tabel 2
Rancangan Jumlah Item Skala Konsep Diri Terhadap *Cleaning Service* Unika Soegijapranata Semarang

Aspek Konsep Diri	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
Aspek Fisik	4	4	8
Aspek Sosial	4	3	7
Aspek Moral	4	4	8
Aspek Psikis	4	3	7
Total	**16**	**14**	**30**

F. Uji Coba Alat Ukur

Suatu penelitian bertujuan untuk mengungkap seluruh aspek atau seluruh variabel yang ingin diteliti, sehingga diperlukan sebuah alat ukur berupa skala ataupun tes, yang reliabel dan valid supaya kesimpulan penelitian tersebut nantinya tidak mengalami kekeliruan dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan dan kondisi yang sebenarnya (Azwar, 2000, h.3). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas merupakan aspek kecermatan pengukuran, suatu alat ukur dikatakan valid apabila tidak sekedar mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung dari mampu atau tidaknya alat ukut tersebut mencapai tujuan pengukuran yang telah dikehendaki (Azwar, 2000, h.6). Cara

yang paling sering dipakai guna mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat dari masing-masing item dengan skor total. Untuk menghindari *over estimate* yang diakibatkan oleh kelebihan bobot korelasi dengan diri sendiri digunakan koreksi korelasi dengan rumus teknik korelasi *part whole.*

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali proses pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pula, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2000, h.4).

Pada penelitian ini dipakai teknik perhitungan dengan teknik perhitungan reliabilitas koefisien Alpha Cronbach karena perhitungan tersebut akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besarnya dengan reliabilitas yang sesungguhnya.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penghitungan dilakukan untuk menganalisis hubungan antara konsep diri sebagai variabel bebas dan perilaku prososial sebagai variabel tergantung menggunakan program *(Statistical Package for Social Science)* SPSS untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan kontribusi variabel bebas

konsep diri terhadap variabel tergantung perilaku prososial pada para karyawan *cleaning service* Unika Soegijapranata Semarang. Kedua variabel tersebut berjenis data interval untuk diuji dan dihitung dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Pearson.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Tahapan awal yang harus dilakukan dalam suatu penelitian adalah perlunya memahami tempat atau kancah untuk dilakukannya penelitian dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di PT Suharda Tiga Putra (PT. STP) Semarang, yaitu suatu lembaga yang bergerak di bidang penawaran jasa atau menyediakan berbagai jasa, antara lain jasa kebersihan *(cleaning service)*, jasa supir kendaraan roda empat *(driver)*, dan jasa kontrol hama pada tumbuh-tumbuhan *(pes control)*. Para karyawannya telah dipekerjakan di berbagai tempat dan instansi di dalam maupun luar kota Semarang, salah satunya di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. PT. Suharda Tiga Putra ini sudah berdiri sekitar 4 tahun. Kantor pusatnya terletak di Jalan Kinibalu Timur I/1, RT. 02 RW 003, Kedungmundu, Semarang.

Para karyawan *cleaning service* yang bekerja di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ini berjumlah 64 orang, dengan pembagian lokasi kerja sebagai berikut :

Tabel 3
Jumlah Karyawan *Cleaning Service* Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Lokasi Kerja

Gedung	Jumlah Karyawan
Gedung Justinus	6
Gedung Albertus	3
Gedung Thomas Aquinas	7
Gedung Mikael	4
Gedung Teresa	4
Gedung Antonius	4
Gedung Hendricus Constant	8
Gedung Ignatius	2
Sport Hall	3
Rusunawa	3
Tukang Sapu Jalan	11
Taman Unika Soegijapranata	1
General Cleaning	5
Pengawas	3
Total	**64**

Penelitian ini dilakukan di PT. Suharda Tiga Putra Semarang karena adanya beberapa pertimbangan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan *interview* yang telah dilakukan sebelumnya, perilaku prososial yang terjadi di kalangan para *cleaning service* ini masih cukup rendah.
2. Lokasi penelitian yang dekat dan cukup familiar dengan peneliti sehingga menghemat beaya dan waktu dan memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian karena sudah cukup mengenal dan mengetahui lokasi penelitian.
3. Supervisor PT. Surya Tiga Putera Semarang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitiannya kepada para *cleaning service* yang bekerja di lokasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi permohonan ijin, penyusunan alat ukur skala, penelitian dan juga uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Permohonan Ijin

Persiapan yang dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti adalah meminta ijin kepada supervisor PT. Suharda Tiga Putra Semarang yang berada di ruangan *cleaning service* gedung Justinus lantai 1 untuk melakukan penelitian terhadap para karyawan *cleaning service* yang bekerja di lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang selama kurang lebih 2 tahun.

Surat permohonan ijin dikeluarkan dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang dengan nomor 2717/B.7.3/FP/IV/2017 kepada supervisor PT. Suharda Tiga Putra. Setelah mendapatkan ijin dari supervisor PT. Suharda Tiga Putra Semarang, peneliti segera melakukan penelitian dengan memberikan skala perilaku prososial dan skala konsep diri yang telah dirancang sebelumnya kepada seluruh karyawan *cleaning service* dari PT. Suharda Tiga Putra yang telah bekerja selama sekitar 2 tahun di lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Skala perilaku prososial dan skala konsep diri tersebut diberikan kepada para karyawan *cleaning service* yang datanya telah dimiliki oleh peneliti sebelumnya dari supervisor.

2. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini digunakan dua macam alat ukur yaitu skala perilaku prososial dan skala konsep diri. Penyusunan skala dilakukan dengan menentukan indikator dari masing-masing skala, yaitu aspek-aspek perilaku prososial dan aspek-aspek konsep diri yang telah dipilih sebelumnya dan dibahas pada landasan teori.

a. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial itu sendiri dari Carlo dan Randall, antara lain *altruistic, compliant, emotional, public,*

anonymous, dan *dire.* Skala perilaku prososial ini terdiri dari 30 item dengan sebaran nomor sebagai berikut :

Tabel 4
Distribusi Sebaran Item Skala Perilaku Prososial

Aspek Perilaku Prososial	Nomor Item	Nomor Item	Total
Altruistic	1, 13	7, 19, 29	5
Compliant	2, 14	8, 20, 30	5
Emotional	3, 15, 25	9, 21	5
Public	4, 16, 26	10, 22	5
Anonymous	5, 17, 27	11, 23	5
Dire	6, 18, 28	12, 24	5
Total	**16**	**14**	**30**

b. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek konsep diri dari Berzonsky antara lain aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis. Skala konsep diri ini terdiri dari 30 item dengan sebaran nomor sebagai berikut :

Tabel 5
Distribusi Sebaran Item Skala Konsep Diri

Aspek Konsep Diri	Nomor Item	Nomor Item	Total
Aspek Fisik	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
Aspek Sosial	2, 10, 18, 26	6, 14, 22	7
Aspek Moral	3, 11, 19, 27	7, 15, 23, 30	8
Aspek Psikis	4, 12, 20, 28	8, 16, 24	7
Total	**16**	**14**	**30**

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu para subjek yang mengisi skala pada *try out* sama dengan para subjek pada penelitian. Hal ini juga dapat menghemat waktu dan beaya dalam penyebaran skala. Pada sistem *try out* terpakai ini penyebaran skala hanya dilakukan sekali, yaitu data subjek pada *try out* atau uji coba juga akan digunakan dalam data penelitian, dan hasil data yang diperoleh juga akan digunakan dalam mencari validitas dan item-item yang valid akan digunakan juga dalam uji reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya, yaitu dari semua karyawan *cleaning service* yang bekerja di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang hanya diambil karyawan *cleaning service* yang sudah bekerja selama 2 tahun di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang ini. Dari total 64 karyawan *cleaning service*, hanya 51 orang yang sudah bekerja

selama sekitar 2 tahun di lingkungan Unika Soegijapranata Semarang dan juga akan menjadi subjek pada penelitian ini.

Penyebaran skala dalam penelitian ini dilakukan di Unika Soegijapranata Semarang, dari gedung Justinus, gedung Albertus, gedung Thomas Aquinas, gedung Mikael, gedung Teresa, gedung Antonius, gedung Hendricus Constant, *sport hall*, hingga gedung rusunawa. Penyebaran skala ini dilakukan selama kurang lebih 1 minggu, yaitu tanggal 19-26 April 2017. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi masing-masing subjek yang data nama dan gedung tempat bekerja masing-masing karyawan *cleaning service* sudah dimiliki peneliti dari supervisor sebelumnya.

D. Hasil Uji Coba

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial

Dari 30 item pada skala perilaku prorosial diperoleh 29 item valid, dan 1 item diantaranya gugur dengan koefisien validitas skala perilaku prososial, dilihat dari hasil korelasi paling rendah ke paling tinggi yaitu 0,277 sampai dengan 0,650 dengan taraf signifikasi 5% yaitu 0,232.

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala perilaku prososial sebesar 0,884 (Lampiran C-2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala perilaku prososial tersebut memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur perilaku prososial. Sebaran item valid dan gugur skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial

Aspek Perilaku Prososial	*Favourable*	*Unfavourable*	Total Item Valid
Altruistic	1, 13	7, 19, 29	5
Compliant	2, 14	*8, 20, 30	4
Emotional	3, 15, 25	9, 21	5
Public	4, 16, 26	10, 22	5
Anonymous	5, 17, 27	11, 23	5
Dire	6, 18, 28	12, 24	5
Total	**16**	**13**	**29**

Keterangan : Tanda (*) menunjukkan item yang gugur.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri

Dari 30 item pada skala konsep diri diperoleh 27 item valid, dan 3 item diantaranya gugur dengan koefisien validitas skala konsep diri, dilihat dari hasil korelasi paling rendah ke paling tinggi yaitu 0,262 sampai dengan 0,660 dengan taraf signifikasi 5% yaitu 0,232.

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala konsep diri sebesar 0,869 (Lampiran C-1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala konsep diri tersebut memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur perilaku prososial. Sebaran item valid dan gugur skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konsep Diri

Aspek Konsep Diri	*Favourable*	*Unfavourable*	Total Item Valid
Aspek Fisik	1, 9, 17, 25	5, 13, 21, 29	8
Aspek Sosial	2, *10, 18, 26	6, *14, 22	5
Aspek Moral	3, 11, 19, 27	7, 15, 23, 30	8
Aspek Psikis	4, 12, 20, 28	8, *16, 24	6
Total	**15**	**12**	**27**

Keterangan : Tanda (*) menunjukkan item yang gugur.

BAB V
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu uji asumsi menyangkut uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel perilaku prososial. Uji asumsi ini delakukan dengan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) *for Windows Release 20.0.*

a. Uji Normalitas

1. Perilaku Prososial

   Uji normalitas terhadap perilaku prososial ini menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil K-S Z sebesar 1,064 (p>0,05) yang berarti distribusi penyebarannya normal.

2. Konsep Diri

   Uji normalitas terhadap konsep diri ini menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil K-S Z sebesar 0,757 (p>0,05) yang berarti bahwa distribusi penyebarannya normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan korelasi yang linier antara variabel konsep diri dengan perilaku prososial. Hal ini ditunjukkan dengan F_{linear} = 1179,990 ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan linier antara konsep diri dengan perilaku prososial.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hipotesis peneliti menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku prososial. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xy} = 0,980 ($p<0,01$) dan sumbangan efektif konsep diri terhadap perilaku prososial sebesar 96%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data uji korelasi antara variabel konsep diri terhadap variabel perilaku prososial menggunakan teknik *product moment* diperoleh hasil r_{xy} = 0,980 ($p<0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku prososial pada karyawan *cleaning service* Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai konsep diri

tersebut dapat memprediksi tinggi rendahnya perilaku prososial pada karyawan *cleaning service*.

Pembahasan mengenai hasil korelasi positif signifikan antara konsep diri dengan perilaku prososial sejalan dengan pernyataan dari Bordenz dan Horowitz (2008, h. 51) yaitu individu dengan konsep diri yang rendah sering melakukan perilaku yang cukup negatif, jarang melakukan perbuatan yang memberi manfaat bagi dirinya dan juga bagi orang lain. Sebaliknya para individu yang memiliki konsep diri yang tinggi akan berbuat hal yang positif dan bermanfaat, baik untuk dirinya maupun orang lain. Sama halnya dengan seseorang yang memiliki konsep diri tinggi akan berperilaku positif dan bermanfaat seperti melakukan perilaku prososial atau membantu orang lain, dan juga sebaliknya seseorang dengan konsep diri rendah tidak akan memiliki keinginan dalam dirinya untuk melakukan perbuatan positif seperti perilaku prososial.

Hasil penelitian ini juga sama halnya dengan apa yang dikatakan oleh Aditomo dan Retnowati (2004, h.3) bahwa konsep diri merupakan kerangka kognitif yang dapat mengorganisir bagaimana seseorang dapat mengetahui mengenai dirinya sendiri dan juga bagaimana mereka memproses berbagai informasi yang relevan dengan dirinya. Seseorang dengan konsep diri yang tinggi akan dapat memproses berbagai informasi yang mereka terima. Mereka juga akan memproses dirinya sendiri tentang seperti apa tampilan dirinya yang akan diperlihatkan kepada orang lain, tentang perilaku dan perbuatan apa saja yang akan mereka tampilkan di depan orang lain.

Dengan kata lain, para individu dengan konsep diri yang tinggi dapat memproses dirinya untuk melakukan berbagai hal yang positif dan bermanfaat bagi orang lain.

Temuan pada penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Darmawan (2015, h.102) yang juga menyatakan terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku prososial. Dalam penelitian tersebut dikatakan konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan sosial yang dimiliki seseorang. Seseorang dengan konsep diri yang tinggi akan dengan mudah melakukan hubungan sosial dengan individu lain. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri yang rendah akan lebih sering merasa khawatir dan merasa cemas, mereka juga jarang berinteraksi dengan orang lain, apalagi melakukan perilaku prososial atau menolong orang lain.

Suatu hubungan sosialisasi dengan individu lain, termasuk didalamnya perilaku prososial dipengaruhi dengan bagaimana kualitas konsep diri yang dimiliki seseorang. Semakin positif konsep diri yang dimiliki oleh individu maka semakin baik pula hubungan sosialisasi individu tersebut (Darmawan, 2015, h. 103)

Penemuan yang sama dilakukan oleh Cauley dan Tyler (1989, h.57) yang mengatakan bahwa adanya hubungan atau korelasi antara perilaku prososial dan konsep diri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cauley dan Tyler, dikatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang positif akan melibatkan dirinya dengan

kegiatan yang kooperatif seperti melakukan perilaku prososial dengan orang lain.

Dalam penelitian yang sama, dikatakan pula bahwa seseorang yang bisa melihat dirinya secara positif akan lebih bisa melakukan perilaku prososial yang efektif dibandingkan dengan orang-orang dengan konsep diri yang rendah. Hal ini sama artinya dengan bahwa seseorang yang memiliki konsep diri yang tinggi lebih memiliki inisiatif untuk menolong orang lain yang membutuhkan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki konsep diri yang rendah, yang kurang memiliki inisiatif sendiri dan harus diminta orang lain terlebih dahulu untuk membantu orang lain yang membutuhkan (Cauley dan Tyler, 1989, h.58).

Tabel 8
Korelasi Antara Aspek Konsep Diri dengan Perilaku Prososial

No	Aspek Konsep Diri	Perilaku Prososial		
		r	p	Keterangan
1	Aspek fisik	0,835	p<0,01	Sangat signifikan
2	Aspek sosial	0,673	p<0,01	Sangat signifikan
3	Aspek moral	0,908	p<0,01	Sangat signifikan
4	Aspek psikis	0,858	p<0,01	Sangat signifikan

Pada tabel diatas dapat diperoleh penjelasan hubungan aspek-aspek konsep diri terhadap perilaku prososial. Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa keempat aspek konsep diri yang dimiliki para karyawan *cleaning service* Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang tersebut memiliki korelasi yang sangat signifikan terhadap perilaku prososialnya, dengan urutan aspek moral berada paling tinggi, kemudia aspek psikis, aspek fisik dan aspek sosial.

Dari hasil korelasi antara aspek-aspek konsep diri dengan perilaku prososial pada karyawan *cleaning service* ini, aspek moral memiliki korelasi yang paling tinggi dan sangat signifikan ($r = 0{,}908$ dengan $p < 0{,}01$). Hal ini berhubungan dengan nilai-nilai dan prinsip yang dipegang oleh para karyawan *cleaning service*. Individu yang memegang teguh nilai-nilai dan prinsip yang ada di dalam hidupnya, baik yang berhubungan dengan agama yang dianut ataupun dalam kehidupan bermasyarakat akan memengaruhi individu tersebut dalam berperilaku prososial .

Pada aspek berikutnya yaitu aspek psikis ($r = 0{,}858$ dengan $p < 0{,}01$) yang juga memiliki hubungan sangat signifikan dengan perilaku prososial. Aspek psikis ini berkaitan pula dengan suasana hati atau *mood* yang dimiliki seseorang. Seseorang dengan suasana hati sedang gembira akan memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dibandingan dengan seseorang yang sedang merasa sedih atau sedang memiliki masalah.

Pada aspek fisik ($r = 0{,}835$ dengan $p < 0{,}01$) menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara aspek fisik dengan perilaku prososial. Bagi para karyawan *cleaning service* yang memiliki kondisi badan yang fit atau sehat cenderung lebih mau untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang

membutuhkan bantuan namun bagi para karyawan *cleaning service* yang kondisi badan atau kondisi fisiknya sedang tidak fit, akan berpikiran bahwa dirinya yang sedang membutuhkan bantuan dari orang lain.

Aspek yang terakhir yaitu aspek sosial (r = 0,673 dengan p < 0,01) yang berkaitan dengan hubungan sosial itu sendiri setiap individu dengan orang lain. Seseorang dengan hubungan sosial yang baik dan dekat dengan kerabat ataupun relasinya akan lebih banyak melakukan perilaku prososial dibandingkan dengan karyawan *cleaning service* dengan hubungan sosial yang tidak cukup baik dengan orang lain, sama halnya dengan individu yang lebih senang menyendiri daripada berbaur dengan orang lain.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui juga kategori perilaku prososial dan konsep diri pada subjek. *Mean* Empirik (ME) perilaku prososial sebesar 84,49 dan Standard Deviasi (SD) sebesar 7,76. Dari data tersebut pula diketahui terdapat 7 orang di kategori rendah, 38 orang di kategori sedang, dan 6 orang di kategori tinggi pada variabel perilaku prososial. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan *cleaning service* yang bekerja di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memiliki tingkat perilaku prososial dengan kategori sedang.

Pada konsep diri sendiri diperoleh data yang berbeda, yaitu *Mean* Empirik (ME) yang didapat sebesar 78,29 dan Standard Deviasi (SD) sebesar 7,601 dengan 13 orang di kategori rendah, 35

orang berada di kategori sedang, dan terdapat 3 orang di kategori tinggi. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan *cleaning service* yang bekerja di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memiliki tingkat konsep diri dengan kategori sedang.

Pada penelitian ini, konsep diri sangat memberikan pengaruh yang cukup besar pada para karyawan *cleaning service* Unika Soegijapranata Semarang. Hal ini dapat dilihat dari sumbangan efektif (SE) yang diberikan sebesar 96%. Sisanya sebesar 4% merupakan faktor-faktor lain seperti faktor internal lainnya (suasana hati, sifat yang dimiliki, kepercayaan religiusitas, jenis kelamin, tempat tinggal) dan faktor situasional atau faktor eksternal (desakan waktu, pengaruh *bystander*, adanya daya tarik).

Dalam penelitian inipun terdapat beberapa kelemahan yang timbul, antara lain seperti :

1. Bahasa yang digunakan dalam skala terkesan cukup sulit dipahami oleh para subjek penelitian, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama bagi para subjek untuk membaca berulang-ulang dan memahami maksud dari pernyataan yang ada.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku prososial pada *cleaning service* Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki para karyawan *cleaning service* maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang dilakukan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki para karyawan *cleaning service* makan semakin rendah pula perilaku prososial yang dilakukan. Pada penelitian ini, konsep diri para karyawan *cleaning service* memberikan sumbangan sebesar 96% terhadap perilaku prososial.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu para karyawan *cleaning service* yang sudah memiliki perilaku prososial yang cukup baik hendaknya tetap mempertahankan perilaku prososial yang ada, lebih berbaur dan juga bersikap ramah dengan orang lain, baik dengan sesama karyawan *cleaning service* maupun orang lain. Para karyawan *cleaning service* sebaiknya untuk tetap memberikan bantuan dan pertolongan kepada

orang lain di lingkungan kerjanya ini baik diminta maupun tidak diminta. Perilaku prososial yang dilakukan tersebut bukan karena profesi *cleaning service* adalah profesi yang berkaitan dengan pekerjaan yang mengandalkan jasa dan tenaga, namun memang melakukan perilaku prososial atau memberi bantuan kepada orang lain sudah merupakan kewajiban seseorang terhadap orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk memperhatikan bahasa dalam penyebaran skala yang ada. Peneliti hendaknya mengetahui dan memahami subjek pada penelitian yang akan dilakukan. Kalimat-kalimat dan bahasa yang ditampilkan di skala yang akan diisi hendaknya merupakan kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami oleh subjek penelitian sehingga para subjek dapat langsung memahami maksud dari setiap item yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Aditomo, A., dan Retnowati, S. (2004). Perfeksionisme, Harga Diri dan Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir. ***Jurnal Psikologi,*** (1), 1-14.

Amaliah. (2012). ***Gambaran Konsep Diri Pada Dewasa Muda yang Bermain Erepublik*** (Skripsi**.** Tidak diterbitkan). Universitas Indonesia, Jakarta.

Anonim. (2014, 21 Agustus) Pengertian *Cleaning Service*. Diunduh dari www.utama-online.com

Azwar, S. (2000). ***Reliabilitas dan Validitas.*** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). ***Metode Penelitian.*** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R.A., dan Byrne, D. (2005). ***Psikologi Sosial*** (Edisi Kesepuluh, Jilid 2) Alih Bahasa: Ratna Djuwita, dkk. Jakarta: Erlangga.

Bordens, K.S., dan Horowitz, I.A. (2008). ***Social Psychology*** (Third Edition), Minnesota: Freeload Press.

Carlo, G., dan Randall, B, A. (2002). *The Development of a Measure of Prosocial Behaviors for Late Adolescents**. Journal of Youth and Adolescense,*** 31(1), 31-44. DOI : 10.1023/A:1014033032440.

Cauley, K., dan Tyler, B. (1989). *The Relationship of Self-Concept to Prosocial Behavior in Children. **Early Childhood Research Quarterly,*** (4), 51-60.

Darmawan, C.W. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Prososial Siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang. ***Psikovidya,*** 19(2), 1-12.

Dayakisni, T., dan Hudaniah. (2015). ***Psikologi Sosial.*** Malang: UMM Press.

Ghufron, M.N., dan Risnawita, R. (2010). ***Teori-Teori Psikologi.*** Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunawan, A.W., dan Setyono, A. (2005). ***Manage Your Mind for Success.*** Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Kartono, K., dan Gulo, D. (2003). ***Kamus Psikologi.*** Bandung: Pionir Jaya.

Kau, M.A. (2010). Empati dan Perilaku Prososial pada Anak. ***Jurnal Inovasi,*** 7(3), 1-5.

Margono, S. (2004). ***Metodologi Penelitian Pendidikan.*** Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mazaya, K.N., dan Supradewi, R. (2011). Hubungan Konsep Diri dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja di Panti Asuhan. ***Jurnal Psikologi Proyeksi Universitas Islam Sultan Agung Semarang***, 6(2), 103-112.

Myers, D.G. (2012a). ***Psikologi Sosial*** (Buku 1, Edisi Kesepuluh). Alih Bahasa: Aliya Tusyani, Lala Septiani Sembiring, Petty Gina Gayatri, Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika.

Myers, D.G. (2012b). ***Psikologi Sosial*** (Buku 2, Edisi Kesepuluh). Alih Bahasa: Aliya Tusyani, Lala Septiani Sembiring, Petty Gina Gayatri, Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika.

Prabadewi, K.D.L., dan Widiasavitri, P.N. (2014) Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. ***Jurnal Psikologi Udayana,*** 1(2), 261-270.

Purwanti, Y.D., Koentjoro., dan Purnamaningsih, E.H. (2000). Konsep Diri Perempuan Marginal. ***Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta,*** (1), 48-59.

Putra, I.D.G.U., dan Rustika I.M. (2015) Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. ***Jurnal Psikologi Udayana,*** 1(1). 198-205

Rahmaningsih, N.D., dan Martani, W. (2014). Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit. ***Jurnal Psikologi,*** 41(2), 179-189.

Santrock, J.W. (2007). ***Perkembangan Anak*** (Edisi Kesebelas. Jilid 2). Alih Bahasa: Mila Rachmawati, Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J.W. (2009). ***Psikologi Pendidikan*** (Buku 1, Edisi Ketiga). Alih Bahasa: Diana Anglelica. Jakarta: Salemba Humanika.

Sarwono, S.W., dan Meinarno, E.A. (2009). ***Psikologi Sosial.*** Jakarta: Salemba Humanika.

Sunaryo. (2004). ***Psikologi Untuk Keperawatan.*** Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Syam, N.W. (2014). ***Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi.*** Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

SKALA PENELITIAN

A-1 SKALA KONSEP DIRI

A-2 SKALA PERILAKU PROSOSIAL

LAMPIRAN A-1

SKALA KONSEP DIRI

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda silang (X), pada kolom:

   SS : **Sangat Sesuai**

   S : **Sesuai**

   TS : **Tidak Sesuai**

   STS : **Sangat Tidak Sesuai**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah bergaul.		X		

2. Apabila Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang akan Anda ganti, dan berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang baru.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah bergaul.	X	~~X~~		

3. Periksalah kembali jawaban Anda, pastikan semua pernyataan telah Anda jawab.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menjaga kondisi badan saya agar tetap sehat.				
2.	Saya memiliki banyak teman di tempat saya bekerja dan tempat saya tinggal.				
3.	Saya selalu berpegang teguh dengan nilai-nilai kehidupan saya.				
4.	Saya menyelesaikan perkejaan saya dengan baik.				
5.	Saya cenderung cuek dengan penampilan berpakaian saya.				
6.	Saya jarang menyapa orang lain lebih dulu,.				
7.	Saya sering berpikiran jelek tentang hal apapun.				
8.	Saya merasa bahwa saya orang yang gampang menyerah.				
9.	Saya selalu menjaga pola makan saya agar saya tidak gampang sakit.				
10.	Saya adalah orang yang peduli dan suka menolong orang.				

11.	Saya dapat bertanggung jawab atas perbuatan yang saya lakukan.				
12.	Saya adalah orang yang optimis atau berpikiran positif di keadaan apapun.				
13.	Saya tidak pernah berdandan jika saya pergi keluar rumah.				
14.	Saya susah akrab dengan orang baru				
15.	Saya sering melakukan hal tanpa berpikir akibatnya lebih dulu.				
16.	Saya kurang berani menyampaikan pendapat saya di depan banyak orang.				
17.	Saya memiliki bentuk tubuh yang indah.				
18.	Saya adalah orang yang mudah bergaul.				
19.	Saya rajin beribadah sesuai dengan agama yang saya anut.				
20.	Saya dapat menghadapi masalah saya sendiri.				
21.	Saya tidak memerhatikan pola makanan yang saya makan.				
22.	Saya lebih suka menyendiri daripada berramai-ramai dengan teman sesama *cleaning service*				

23.	Saya kurang taat menjalani perintah agama saya.				
24.	Saya merasa tidak memiliki kelebihan dalam diri saya.				
25.	Daya tahan tubuh saya kuat, sehingga saya jarang sakit.				
26.	Saya senang berada di tempat yang ramai.				
27.	Saya mematuhi aturan-aturan yang ada di tempat saya bekerja.				
28.	Saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain.				
29.	Saya merasa malu dengan bentuk tubuh saya.				
30.	Saya sering berbohong dengan orang lain.				

Terimakasih

LAMPIRAN A-2

SKALA PERILAKU PROSOSIAL

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jenis Kelamin / Usia :

Lokasi Kerja (Gedung / Lantai) :

1. Isilah terlebih dahulu identitas Anda sebelum menjawab pernyataan yang ada.
2. Jawablah semua nomor dan usahakan jangan ada nomor yang terlewatkan.
3. Kuesioner ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah baik dan benar apabila dikerjakan sendiri sesuai dengan keadaan Anda.
4. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberikan tanda silang (X), pada kolom:

   SS : **Sangat Sering**

   S : **Sering**

   KK : **Kadang – Kadang**

   TP : **Tidak Pernah**

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Saya membantu orang lain.		X		

5. Apabila Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan yang akan Anda ganti, dan berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang baru.

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Saya membantu orang lain.	X	~~X~~		

6. Periksalah kembali jawaban Anda, pastikan semua pernyataan telah Anda jawab.

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1.	Saya berfikir, membantu orang lain dapat meringankan kesulitan mereka.				
2.	Ketika ada orang yang kesulitan dan meminta saya untuk membantu mereka, saya langsung membantunya.				
3.	Jika ada orang yang kesulitan, saya akan tetap membantunya walaupun saya sedang memiliki masalah pribadi.				
4.	Bantuan yang saya berikan kepada orang lain lebih besar apabila ada orang lain juga di sekitar saya.				
5.	Saya sering memberi sumbangan uang tanpa menuliskan nama di sumbangan saya.				
6.	Saya akan memberikan bantuan kepada orang ketika mereka dalam keadaan darurat.				
7.	Saya berfikir, orang yang sudah saya bantu lain kali juga akan memberikan bantuan kepada saya.				
8.	Saya menolak memberikan bantuan kepada orang yang meminta bantuan kepada saya.				

9.	Ketika saya sedang marah, saya tidak akan menolong orang.				
10.	Saya akan menolong orang apabila tidak ada orang lain yang melihat dan mengetahuinya.				
11.	Saya lebih memilih menolong orang yang kenal dengan saya.				
12.	Saya tidak akan menolong orang ketika mereka berada di keadaan yang berbahaya.				
13.	Saya akan tetap menolong orang yang kesulitan walaupun ada pekerjaan saya yang belum selesai.				
14.	Saya tidak merasa ragu untuk memberikan pertolongan kepada orang yang meminta bantuan kepada saya.				
15.	Saya akan membantu orang apabila saya merasa kasihan dengan mereka.				
16.	Saya menolong orang ketika sedang banyak orang juga di sekitar saya.				
17.	Saya lebih memilih untuk membantu orang kalau mereka tidak tahu bahwa saya yang membantu.				

18.	Saya akan menolong orang yang berada dalam kondisi yang sangat parah.				
19.	Saya berfikir, orang yang sudah saya bantu seharusnya memberikan hadiah kepada saya.				
20.	Saya tidak memberikan pertolongan kepada orang yang meminta bantuan kepada saya.				
21.	Saya tidak akan menolong orang lain apabila saya sedang merasa sedih.				
22.	Saya akan menolong orang yang kesulitan apabila tidak banyak orang yang ada di sekitar saya.				
23.	Sumbangan yang saya berikan, saya tuliskan nama saya di amplopnya.				
24.	Saya tidak akan menolong orang apabila masalah mereka sangat besar dan mereka berada di keadaan tertekan.				
25.	Saya merasa puas dan lega bila saya telah memberikan pertolongan kepada orang yang kesulitan.				
26.	Saya akan membantu orang lain ketika banyak orang di dekat saya.				

27.	Saya lebih memilih untuk menolong orang apabila orang itu tidak kenal dengan saya.				
28.	Saya akan menolong orang yang berada dalam kondisi krisis dan benar-benar sedang membutuhkan bantuan orang lain.				
29.	Saya merasa telah menjadi orang yang baik apabila saya telah membantu orang lain.				
30.	Saya langsung oergi menjauh bila ada pengamen yang bernyanyi di dekat saya.				

Terimakasih

LAMPIRAN B

B-1 DATA SKALA KONSEP DIRI

B-2 DATA SKALA PERILAKU PROSOSIAL

B-3 DATA SKALA KONSEP DIRI DAN PERILAKU PROSOSIAL DENGAN PROGRAM SPSS

LAMPIRAN B-1

DATA SKALA KONSEP DIRI

B – 1 DATA SKALA KONSEP DIRI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3
6	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1
7	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
9	3	4	1	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
10	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3
12	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
13	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2

14	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
16	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
17	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	
19	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
27	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4	4	3	3	
28	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	
29	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	

30	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
31	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
33	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
34	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
36	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
37	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
38	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
41	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3
43	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

46	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
49	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
51	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2

LAMPIRAN B-2

DATA SKALA PERILAKU PROSOSIAL

B – 2 DATA SKALA PERILAKU PROSOSIAL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
5	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4
6	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3
7	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
9	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
10	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
12	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3

13	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
16	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
17	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
18	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	1
27	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4	4	3	3	2	1
28	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3

29	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
31	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
32	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
34	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
36	3	3	4	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2
37	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
38	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
39	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
41	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4
43	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
46	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
47	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
49	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
51	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3

LAMPIRAN B-3

DATA SKALA KONSEP DIRI DAN PERILAKU PROSOSIAL

DENGAN PROGRAM SPSS

data baru.sav

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
5	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
6	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4
7	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	1	2	3	3	3	4	2	3	4
10	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
12	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3
13	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
14	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3
15	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2
16	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2
17	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
19	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3
20	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
23	4	4	2	2	2	1	3	3	2	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
25	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3
26	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3
27	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2
28	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3
29	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3
30	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3
31	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
32	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3
33	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	2
34	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
35	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3
36	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	2

data baru.sav

	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3
2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4
6	4	2	3	3	4	3	1	4	3	2	4
7	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
9	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4
10	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4
11	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3
12	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3
13	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
14	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
15	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4
16	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
17	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
18	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3
19	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3
22	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
27	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1
28	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
30	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3
31	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3
32	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3
33	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
34	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
35	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3
36	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4

data baru.sav

	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	y1	y2	y3
1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3
10	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4
11	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
12	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2
13	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4
16	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
17	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2
18	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
26	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3
27	2	2	1	3	4	4	3	3	2	2	2
28	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
30	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4

data baru.sav

	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14
1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
6	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4
7	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
10	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
12	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3
16	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
17	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2
27	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
28	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
30	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3
31	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
32	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2
33	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3
34	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
35	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3
36	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3

data baru.sav

	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25
1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4
2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
5	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2
6	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3
7	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
9	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3
10	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3
11	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4
12	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
13	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3
16	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
17	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
18	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
27	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	4
28	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
30	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
31	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
33	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
36	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4

data baru.sav

	y26	y27	y28	y29	y30	x_total	y_total	Konsep Diri	Prosos -i
1	3	3	3	3	3	82	84	75	81
2	3	3	3	3	4	76	77	67	74
3	3	3	3	3	3	85	85	76	82
4	3	3	3	3	3	88	88	79	85
5	3	3	3	3	4	82	83	74	80
6	3	3	1	3	3	90	89	81	87
7	3	3	3	4	4	88	90	79	87
8	3	3	3	3	3	90	90	81	87
9	2	3	3	3	3	90	91	82	88
10	3	3	2	2	3	92	90	83	87
11	3	3	3	3	3	88	91	80	88
12	3	3	3	3	3	83	86	75	82
13	2	2	2	3	3	79	81	71	78
14	3	3	3	3	3	90	91	81	88
15	3	3	2	3	3	92	91	84	88
16	2	2	2	2	2	71	73	62	70
17	3	3	3	3	3	83	86	75	82
18	2	2	2	3	3	79	81	72	78
19	3	3	3	3	3	87	91	80	88
20	3	3	3	3	3	88	90	80	87
21	3	3	3	3	3	91	91	84	88
22	3	3	3	3	3	88	89	79	86
23	3	3	2	3	1	81	79	71	75
24	3	3	3	3	3	88	90	80	87
25	3	3	3	3	3	87	89	78	86
26	2	3	3	4	1	83	83	75	79
27	4	3	3	2	1	74	73	66	70
28	3	3	1	2	3	96	94	87	91
29	3	3	3	3	3	85	84	76	81
30	3	4	3	3	4	93	95	87	93
31	3	3	3	2	3	82	81	72	78
32	3	3	3	3	3	82	83	77	81
33	3	4	3	2	3	87	88	78	85
34	3	3	3	3	3	84	86	77	83
35	3	3	2	3	3	80	82	70	78
36	4	4	4	2	2	99	96	91	95

data baru.sav

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
37	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
38	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2
39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
41	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3
42	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2
43	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
46	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3
47	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
48	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
51	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3

data baru.sav

	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
37	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3
38	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2
39	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3
40	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3
41	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2
49	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
50	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
51	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2

data baru.sav

	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	y1	y2	y3
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
38	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
42	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
51	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2

data baru.sav

...	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14
37	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
38	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
41	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
42	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
43	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3
44	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
46	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3
47	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
48	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
49	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3
50	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
51	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2

data baru.sav

	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25
37	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
38	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
49	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
51	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3

data baru.sav

	y26	y27	y28	y29	y30	x_total	y_total	Konsep Diri	Prosos -i
37	3	3	3	3	3	77	83	71	81
38	2	2	2	2	2	73	74	64	71
39	3	3	3	3	3	89	92	83	89
40	3	3	3	3	3	82	86	77	84
41	3	3	3	3	3	93	96	84	93
42	3	4	3	2	4	90	89	80	85
43	3	3	3	3	3	94	96	86	94
44	4	4	4	4	4	113	117	106	115
45	3	3	3	2	3	89	88	81	86
46	3	3	3	3	3	94	94	88	92
47	3	3	3	3	3	85	87	79	85
48	3	3	2	2	2	76	76	68	73
49	3	3	3	3	3	89	89	81	87
50	3	3	3	3	3	100	100	90	97
51	3	3	2	3	3	76	77	70	74

LAMPIRAN C

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

C-1 VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KONSEP DIRI

C-2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERILAKU PROSOSIAL

LAMPIRAN C-1

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KONSEP DIRI

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri

Reliability

Scale: konsepdiri coba 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83,29	53,132	,329	,823
X2	83,22	53,293	,338	,823
X3	83,69	52,540	,356	,822
X4	83,27	53,203	,379	,822
X5	83,47	51,854	,604	,815
X6	83,84	53,255	,240	,828
X7	83,20	51,601	,555	,815
X8	83,27	51,123	,564	,814
X9	83,69	52,900	,305	,825
X10	83,47	60,414	**-,413**	,848
X11	83,61	52,683	,397	,821
X12	83,43	54,090	,299	,824
X13	83,55	53,173	,416	,821
X14	83,78	56,613	**-,045**	,841
X15	83,47	49,934	,646	,811
X16	83,71	54,452	**,113**	,835
X17	83,37	52,398	,432	,819
X18	83,49	53,495	,345	,823
X19	83,37	52,238	,514	,817
X20	83,49	54,495	,268	,825
X21	83,57	53,890	,292	,824
X22	83,33	51,667	,547	,816
X23	83,37	53,918	,457	,821
X24	83,41	52,767	,420	,820
X25	83,31	53,540	,395	,821
X26	83,35	53,473	,446	,820
X27	83,35	52,793	,427	,820
X28	83,39	54,123	,396	,822
X29	83,31	53,180	,548	,818
X30	83,57	54,010	,278	,825

Reliability

Scale: konsepdiri coba 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	75,25	54,274	,314	,867
X2	75,18	54,428	,323	,867
X3	75,65	53,273	,381	,866
X4	75,24	53,944	,410	,864
X5	75,43	52,650	,630	,859
X6	75,80	54,001	,262	,871
X7	75,16	52,615	,550	,860
X8	75,24	52,024	,573	,859
X9	75,65	53,593	,333	,867
X11	75,57	53,530	,413	,864
X12	75,39	55,123	,295	,867
X13	75,51	54,015	,436	,864
X15	75,43	50,770	,660	,856
X17	75,33	53,587	,410	,864
X18	75,45	54,613	,330	,866
X19	75,33	53,267	,508	,862
X20	75,45	55,533	,264	,868
X21	75,53	54,654	,320	,867
X22	75,29	52,652	,547	,861
X23	75,33	54,827	,473	,864
X24	75,37	53,678	,429	,864
X25	75,27	54,443	,408	,864
X26	75,31	54,500	,441	,864
X27	75,31	53,820	,422	,864
X28	75,35	55,073	,405	,865
X29	75,27	54,163	,550	,862
X30	75,53	54,694	,315	,867

LAMPIRAN C-2

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERILAKU PROSOSIAL

Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial

Scale: prososial coba 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	84,71	51,732	,414	,861
y2	84,29	52,852	,394	,861
y3	84,49	51,775	,585	,857
y4	84,61	53,323	,382	,862
y5	84,22	51,653	,521	,858
y6	84,29	50,692	,588	,855
y7	84,37	53,398	,474	,860
y8	84,49	60,215	**-,418**	,884
y9	84,63	52,118	,435	,860
y10	84,45	53,573	,336	,863
y11	84,57	53,090	,397	,861
y12	84,35	53,993	,471	,861
y13	84,49	49,735	,644	,853
y14	84,35	54,193	,367	,862
y15	84,39	52,323	,415	,861
y16	84,51	53,455	,322	,863
y17	84,39	52,083	,505	,858
y18	84,51	54,055	,297	,864
y19	84,59	53,327	,332	,863
y20	84,35	51,393	,553	,857
y21	84,39	53,523	,486	,860
y22	84,43	52,370	,440	,860
y23	84,33	53,147	,418	,861
y24	84,37	53,438	,417	,861
y25	84,37	53,118	,360	,862
y26	84,41	54,087	,364	,862
y27	84,33	53,147	,516	,859
y28	84,59	53,207	,346	,863
y29	84,51	54,095	,291	,864
y30	84,43	52,490	,376	,862

Reliability

Scale: prososial coba 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	81,84	55,175	,425	,881
y2	81,43	56,370	,403	,881
y3	81,63	55,158	,607	,876
y4	81,75	56,994	,373	,881
y5	81,35	55,113	,532	,878
y6	81,43	54,170	,592	,876
y7	81,51	56,975	,478	,879
y9	81,76	55,744	,429	,880
y10	81,59	57,207	,333	,882
y11	81,71	56,692	,397	,881
y12	81,49	57,695	,456	,880
y13	81,63	53,158	,650	,874
y14	81,49	57,815	,368	,881
y15	81,53	55,814	,424	,880
y16	81,65	57,313	,293	,883
y17	81,53	55,534	,519	,878
y18	81,65	57,713	,293	,883
y19	81,73	56,803	,347	,882
y20	81,49	54,895	,558	,877
y21	81,53	57,094	,492	,879
y22	81,57	55,930	,442	,880
y23	81,47	56,694	,425	,880
y24	81,51	56,975	,427	,880
y25	81,51	56,655	,367	,881
y26	81,55	57,613	,380	,881
y27	81,47	56,734	,517	,879
y28	81,73	56,723	,357	,882
y29	81,65	57,833	,277	,883
y30	81,57	56,050	,378	,882

LAMPIRAN D

UJI ASUMSI

D-1 UJI NORMALITAS

D-2 UJI LINEARITAS

LAMPIRAN D-1

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
konsepdiri	51	78,29	7,601	62	106
prososial	51	84,49	7,760	70	115

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		konsepdiri	Prososial
N		51	51
Normal Parameters[a,b]	Mean	78,29	84,49
	Std. Deviation	7,601	7,760
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,149
	Positive	,106	,149
	Negative	-,077	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,757	1,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,615	,207

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

GRAPH

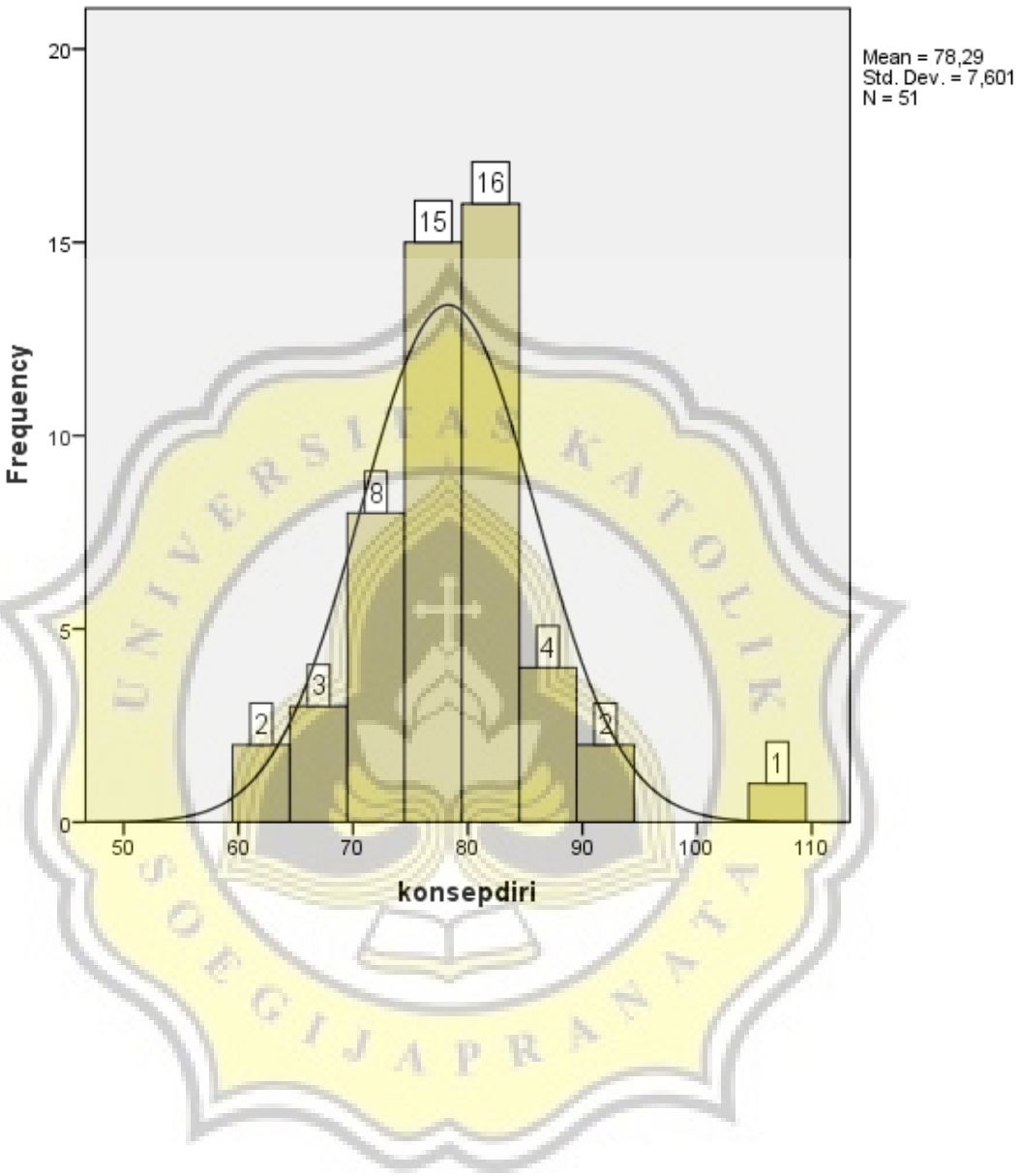
Mean = 78,29
Std. Dev. = 7,601
N = 51
Frequency
konsepdiri
20
15
10
5
0
50
60
70
80
90
100
110
2
3
8
15
16
4
2
1

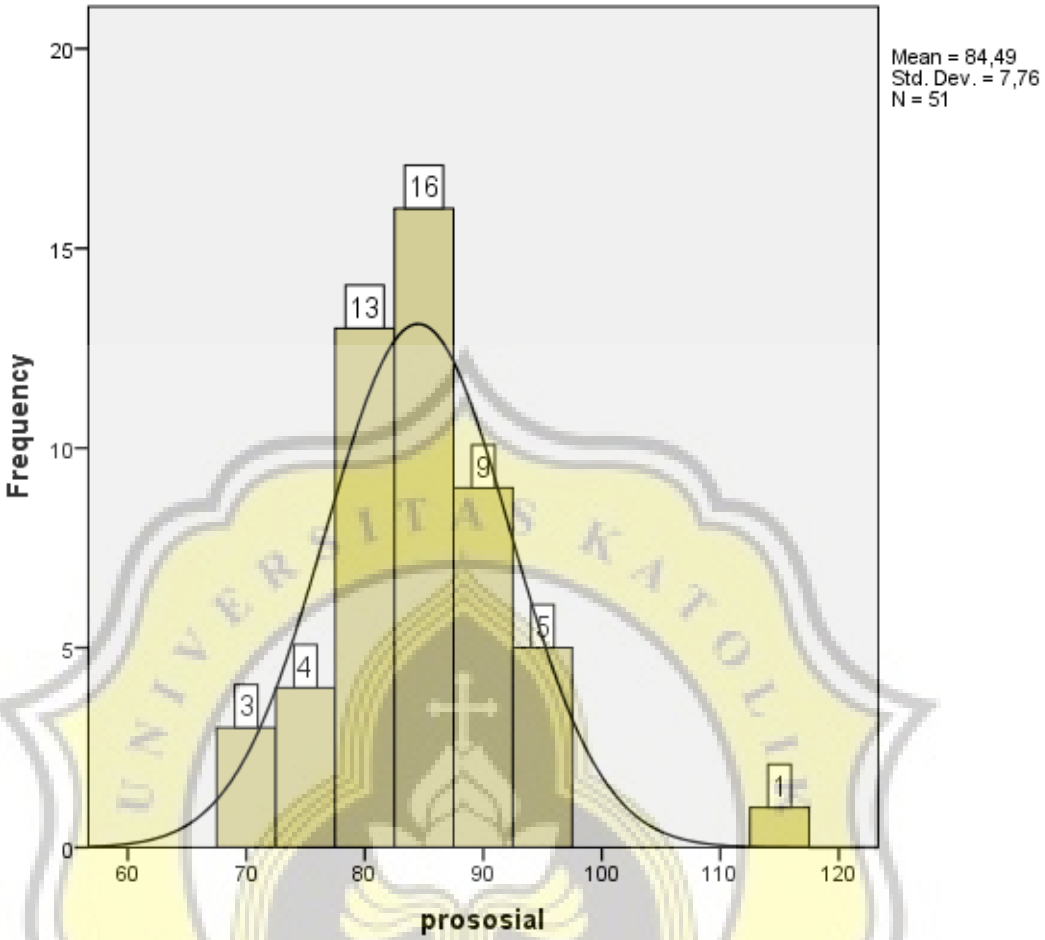
Mean = 84,49
Std. Dev. = 7,76
N = 51
Frequency
prososial
20
15
10
5
0
60
70
80
90
100
110
120
3
4
13
16
9
5
1

LAMPIRAN D-2

UJI LINEARITAS

Uji Linearitas

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Prososial
Equation	1	Linear
Independent Variable		Konsepdiri
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	51
Excluded Cases[a]	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		prososial	Konsepdiri
Number of Positive Values		51	51
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: prososial

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,960	1179,990	1	49	,000	6,167	1,000

The independent variable is konsepdiri.

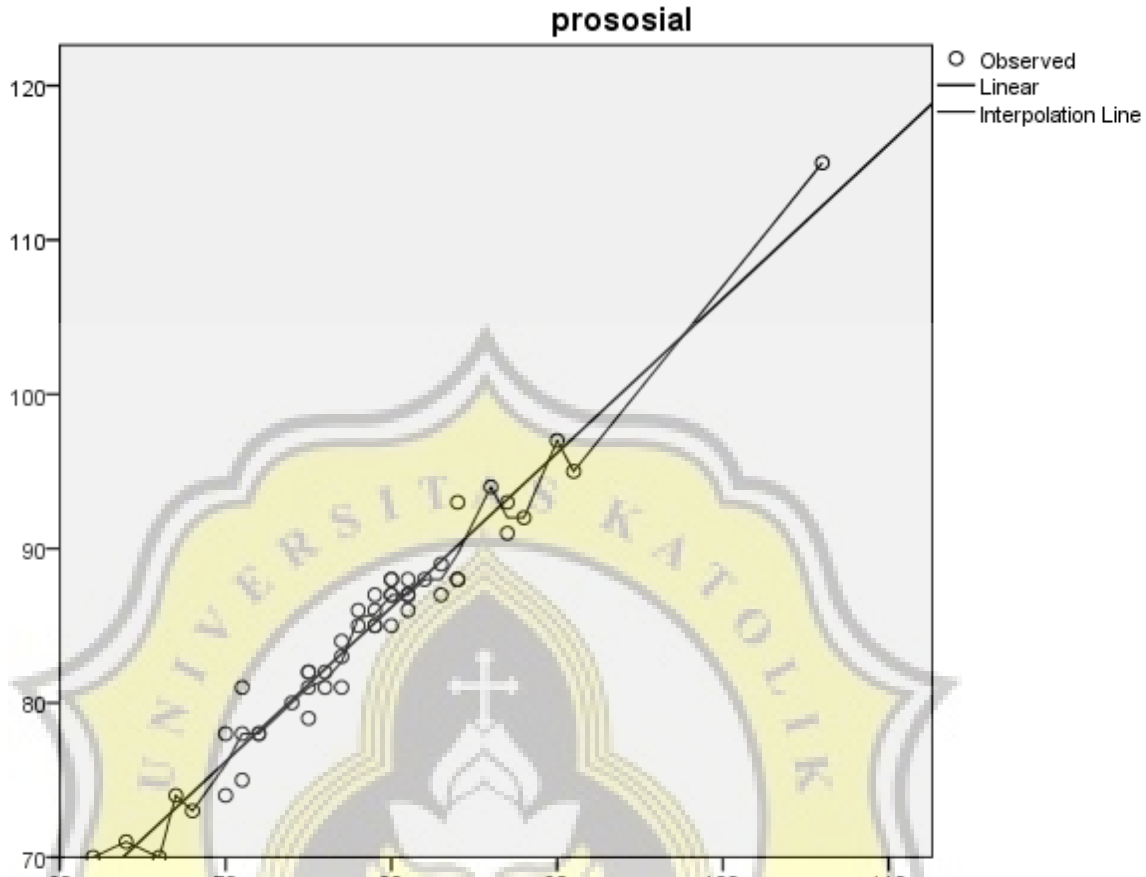
prososial
Observed
Linear
Interpolation Line
120
110
100
90
80
70
60
70
80
90
100
110
konsepdiri

LAMPIRAN E

ANALISIS DATA

UJI HIPOTESIS

Uji Korelasi Konsep Diri dan Perilaku Prososial

Correlation

Correlations

		konsepdiri	prososial
konsepdiri	Pearson Correlation	1	,980**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	51	51
prososial	Pearson Correlation	,980**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Analisis Aspek-Aspek Konsep Diri Terhadap Perilaku Prososial

Correlations

		Aspek_fisik	Aspek_sosial	Aspek_Moral	Aspek_psikis	Prososial
Aspek_fisik	Pearson Correlation	1	,594**	,698**	,603**	,835**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	51	51	51	51	51
Aspek_sosial	Pearson Correlation	,594**	1	,477**	,476**	,673**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	51	51	51	51	51
Aspek_Moral	Pearson Correlation	,698**	,477**	1	,771**	,908**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	51	51	51	51	51
Aspek_psikis	Pearson Correlation	,603**	,476**	,771**	1	,858**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	51	51	51	51	51
Prososial	Pearson Correlation	,835**	,673**	,908**	,858**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN F

F-1 SURAT IJIN PENELITIAN

F-2 SURAT BUKTI PENELITIAN

LAMPIRAN F-1

SURAT IJIN PENELITIAN

020/Unika/FP/R-QSR/I/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555,8505003 (hunting) Fax.(024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Unika SOEGIJAPRANATA

Nomor : 2717/B.7.3/FP/IV/2017 Semarang, 06 April 2017
Lamp. : -
Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Supervisor PT. Suhada Tiga Putra Semarang
Gedung Yustinus Unika Soegijapranata
Semarang

Dengan hormat,
Kami mohon bantuan Bapak/Ibu, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Vina Yunar Vika Sutantyo**
NIM / NIRM	:	**12.40.0152**
Tempat /Tgl/Lahir	:	Semarang, 30 November 1992
Alamat	:	Jl. Sawunggaling V/7 Banyumanik, Semarang

untuk mengadakan penelitian di Cleaning Service STP yang bekerja di Unika Soegijapranata Semarang dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Konsep Diri Dan Perilaku Prososial Pada Cleaning Service Unika Soegijapranata Semarang"**, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing ***Drs. Pius Heru Priyanto, M.Si***

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes
NPP : 058.1.1990.068

Tembusan :
- Yang bersangkutan

Doc. by Deonesia

LAMPIRAN F-2

SURAT BUKTI PENELITIAN

PT. SUHARDA TIGA PUTRA
Jl. Bukit Cemara Indah VI CG - 16 Semarang Telp. (024) 7460690
Jl. Kedung Mundu Raya No. 168 A Semarang
G-mail : suharda3putra@gmail.com
PROfessional building service

Semarang, 18 Mei 2017

No. : 197/STP/V/2017
Lamp. :
Perihal : **Tugas Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Psikologi
UNIKA Soegijapranata
Semarang

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: H. Muh Suwindi.SB
Jabatan	: HRD PT. Suharda Tiga Putra

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa UNIKA Soegijapranata atas nama :

Nama	: **Vina Yunar Vika Susantyo**
NIM / NIRM	: **12.40.0152**
Tempat/Tgl Lahir	: Semarang, 30 November 1992

Telah melakukan penelitian di PT Suharda Tiga Putra, guna penyusunan Skripsi

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. SUHARDA TIGA PUTRA

H. Muh Suwindi SB
HRD

Filename:
Vina_YUnar_Vika_Sutantyo_12.40.0152_Hubungan_Antara_Konsep_Diri_dan_Perilaku_Prososial_pada_Cleaning_Service_Unika_So.docx
Date: 2017-05-29 11:03 UTC
Results of plagiarism analysis from 2017-05-30 02:53 UTC

2626 matches from 101 sources, of which 1 are online sources.
PlagLevel: **6.1%**/27.6%

[0] (102 matches, **3.5%**/14.2%) from a PlagScan document of your organisation...RDY unePUTTY.docx" dated 2016-02-22
[1] (100 matches, **3.5%**/13.7%) from a PlagScan document of your organisation...Y unePUTTY 2.docx" dated 2016-02-22
[2] (94 matches, **3.3%**/12.9%) from a PlagScan document of your organisation...Jordy Daniel.docx" dated 2016-02-12
[3] (47 matches, **1.7%**/4.8%) from a PlagScan document of your organisation...129 Eleonora.docx" dated 2016-05-25
[4] (45 matches, **1.7%**/4.0%) from a PlagScan document of your organisation...ika Wesareak.docx" dated 2016-06-21
[5] (39 matches, **0.5%**/4.2%) from a PlagScan document of your organisation...3 Windaretta.docx" dated 2016-09-23
[6] (40 matches, **1.4%**/3.4%) from a PlagScan document of your organisation...bary Giantara.pdf" dated 2016-02-24
[7] (37 matches, **0.8%**/3.3%) from a PlagScan document of your organisation... Budiono.pdf.docx" dated 2016-03-18
[8] (39 matches, **0.8%**/3.7%) from a PlagScan document of your organisation...236 Florensi.docx" dated 2016-04-26
[9] (33 matches, **0.6%**/3.4%) from a PlagScan document of your organisation...40.0110 Arum.docx" dated 2016-03-10
[10] (34 matches, **0.8%**/3.6%) from a PlagScan document of your organisation...1 ADE PERMATA.pdf" dated 2016-07-27
[11] (37 matches, **1.3%**/3.1%) from a PlagScan document of your organisation...g 09.40.0076.docx" dated 2016-03-03
[12] (28 matches, **0.5%**/2.8%) from a PlagScan document of your organisation...ahmaningtyas.docx" dated 2016-09-15
[13] (32 matches, **0.9%**/2.6%) from a PlagScan document of your organisation...ul Hidayati 3.pdf" dated 2016-06-21
[14] (32 matches, **1.5%**/3.0%) from your PlagScan document "Angela_Vink...n_Perkawinan.docx" dated 2017-05-29
[15] (27 matches, **0.9%**/2.7%) from a PlagScan document of your organisation...a Eka Pratiwi.pdf" dated 2016-05-23
[16] (22 matches, **0.3%**/2.2%) from a PlagScan document of your organisation...0133 Vebrian.docx" dated 2016-03-17
[17] (32 matches, **1.4%**/2.9%) from your PlagScan document "Putra_11.40...enjadi_Atlet.docx" dated 2017-03-20
[18] (29 matches, **0.5%**/2.6%) from your PlagScan document "Adven_Berna...idik_kelas_X.docx" dated 2017-03-28
[19] (26 matches, **0.8%**/2.5%) from a PlagScan document of your organisation...umen_di_BKPM.docx" dated 2016-02-09
[20] (26 matches, **0.9%**/2.4%) from a PlagScan document of your organisation...tella Inggar.docx" dated 2016-09-14
[21] (25 matches, **0.8%**/2.4%) from a PlagScan document of your organisation...tella Inggar.docx" dated 2016-09-13
[22] (26 matches, **1.3%**/2.7%) from a PlagScan document of your organisation...ANTO SAPUTRA.docx" dated 2016-07-20
[23] (27 matches, **0.6%**/2.5%) from a PlagScan document of your organisation... Veti Aristi.docx" dated 2016-07-19
[24] (26 matches, **0.5%**/2.7%) from a PlagScan document of your organisation...0.0123 Lucky.docx" dated 2016-05-04
[25] (26 matches, **0.7%**/2.2%) from your PlagScan document "12.40.0217_Intan Purnamasari.docx" dated 2016-04-04
[26] (24 matches, **0.8%**/2.3%) from a PlagScan document of your organisation...UMEN_DI_BKPM.docx" dated 2016-03-03
[27] (23 matches, **0.3%**/2.1%) from a PlagScan document of your organisation...as Duhita P.A.doc" dated 2016-06-24
[28] (23 matches, **0.3%**/2.2%) from your PlagScan document "12.40.0134_Elisabeth WInda.doc" dated 2016-04-29
[29] (22 matches, **0.5%**/2.2%) from a PlagScan document of your organisation...k Triyuliani.docx" dated 2016-08-03
[30] (25 matches, **0.8%**/2.3%) from a PlagScan document of your organisation...Anggi Nugroho.pdf" dated 2016-05-23
[31] (23 matches, **0.6%**/1.9%) from your PlagScan document "12.40.0235 Kanti Nuarisha.docx" dated 2016-04-28
[32] (25 matches, **0.8%**/2.3%) from a PlagScan document of your organisation...AR REMAJA (1).pdf" dated 2016-03-02
[33] (23 matches, **0.4%**/2.1%) from your PlagScan document "11.40.0115 Aurelius.docx" dated 2016-04-28
[34] (20 matches, **0.1%**/2.0%) from your PlagScan document "Christ_Imma...sia_Remaja_A.docx" dated 2017-05-29
[35] (28 matches, **1.1%**/2.3%) from a PlagScan document of your organisation...i Sellen 1701.pdf" dated 2016-10-17
[36] (26 matches, **0.6%**/2.4%) from a PlagScan document of your organisation....0139 Anggun.docx" dated 2016-09-26
[37] (24 matches, **0.8%**/2.3%) from a PlagScan document of your organisation....40.0079 Vio.docx" dated 2016-05-02
[38] (23 matches, **0.5%**/2.2%) from your PlagScan document "Tri_Ayu_Yul...Kontrol_Diri.docx" dated 2017-03-24
[39] (24 matches, **0.8%**/2.3%) from your PlagScan document "Prabuwinaga...osional_suami.pdf" dated 2017-03-21
[40] (25 matches, **0.5%**/2.3%) from a PlagScan document of your organisation...165 Lanywati.docx" dated 2016-06-06
[41] (23 matches, **0.8%**/2.1%) from a PlagScan document of your organisation...P. Hutagalung.pdf" dated 2016-05-31
[42] (23 matches, **0.7%**/2.2%) from a PlagScan document of your organisation "09.40.0079.docx" dated 2016-02-29
[43] (24 matches, **0.7%**/1.8%) from a PlagScan document of your organisation...ur Afitiandi.docx" dated 2016-09-05
[44] (23 matches, **0.8%**/2.2%) from a PlagScan document of your organisation... Febrian Ayu.docx" dated 2016-03-29
[45] (21 matches, **0.7%**/2.2%) from a PlagScan document of your organisation... Ika Endarosa.doc" dated 2016-07-22
[46] (24 matches, **0.7%**/2.1%) from a PlagScan document of your organisation...Puspa Ariani.docx" dated 2016-06-21
[47] (23 matches, **0.9%**/2.1%) from your PlagScan document "11.40.0144 ...s Krisnatama.docx" dated 2016-05-31
[48] (25 matches, **0.6%**/2.1%) from a PlagScan document of your organisation...071 widowati.docx" dated 2016-03-16
[49] (25 matches, **1.1%**/2.1%) from your PlagScan document "MARCHELINA_...NKUEN_REMAJA.docx" dated 2017-03-20
[50] (25 matches, **0.7%**/1.9%) from a PlagScan document of your organisation...ira Pusparani.pdf" dated 2016-05-23
[51] (20 matches, **0.5%**/1.8%) from a PlagScan document of your organisation....0057 YENITA.docx" dated 2016-10-04
[52] (22 matches, **0.6%**/1.9%) from a PlagScan document of your organisation...AR REMAJA (1).pdf" dated 2016-03-02
[53] (18 matches, **0.7%**/2.2%) from your PlagScan document "09.40.0135 GLADYS TIFFANI .pdf" dated 2016-04-29
[54] (18 matches, **0.0%**/2.1%) from eprints.umk.ac.id/268/1/33_-_42.PDF
[55] (25 matches, **1.3%**/2.0%) from a PlagScan document of your organisation...0.0153 Bagas.docx" dated 2016-03-29
[56] (20 matches, **0.4%**/1.8%) from a PlagScan document of your organisation...abeth putrie.docx" dated 2016-10-18
[57] (17 matches, **0.6%**/2.1%) from a PlagScan document of your organisation....0135 Gladys.docx" dated 2016-05-02
[58] (21 matches, **0.6%**/1.9%) from a PlagScan document of your organisation... Claudia Ayu.docx" dated 2016-08-30
[59] (22 matches, **0.8%**/2.1%) from your PlagScan document "11.40.0144 ...(sdh sidang).docx" dated 2016-07-15
[60] (22 matches, **0.3%**/1.6%) from a PlagScan document of your organisation...07 Regina Ayu.doc" dated 2016-06-23
[61] (18 matches, **0.4%**/1.9%) from a PlagScan document of your organisation...160 monica 2.docx" dated 2016-07-25
[62] (20 matches, **0.7%**/2.0%) from a PlagScan document of your organisation... Ika Endarosa.doc" dated 2016-07-25
[63] (19 matches, **0.4%**/2.0%) from a PlagScan document of your organisation...40.0056 Feby.docx" dated 2016-03-29
[64] (18 matches, **0.5%**/1.9%) from your PlagScan document "Maharani_Pu...impinan_Tran.docx" dated 2017-04-28
[65] (20 matches, **0.3%**/1.8%) from a PlagScan document of your organisation...cia Wicaksana.pdf" dated 2016-07-14
[66] (18 matches, **0.6%**/1.6%) from a PlagScan document of your organisation...rdus Dwiatma.docx" dated 2016-05-18